

Bursa Asia Anjlok

Kenaikan imbal hasil US Treasury menyebabkan indeks Asia anjlok.

Halaman 7



IHSG

26 Februari - 5 Maret 2021
6.241,79 6.258,75
26 Februari 5 Maret

USD/IDR

26 Februari - 5 Maret 2021
14.235 14.300
26 Februari 5 Maret

Hot Money di Saham

22 - 26 Februari 2021
1.130,76
1 - 5 Maret 2021
- 357,16
Total 773,59
*dalam Rp miliar Sumber: Bloomberg

Minyak

US\$ 47,14 5 Maret 2020
US\$ 65,12 5 Maret 2021

Commodity to Watch

Minyak (Akhir 2021)
US\$ 70
Suluh Adil Wicaksono, Royal Trust Futures



CM28

KOMPAS GRAMEDIA

Kontan²⁵

#NEOECONOMYSOCIETY

Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)
Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Sabtu, 6 Maret 2021

4158/tahun 12, 12 halaman

Kian Sulit Cuan dari Emas Batangan

Mengukur prospek investasi emas batangan saat harga jual dan harga buyback emas batangan semakin lebar

Sugeng Adji Soenarso,
Achmad N Jatnika

JAKARTA. Kalau Anda gemar berinvestasi emas batangan, tentu Anda tahu harga jual emas di Logam Mulia lebih tinggi dari harga beli kembali (buyback). Tapi tahukah Anda, selisih antara harga jual dan buyback kini makin lebar?

Kemarin, harga emas batangan dipatok Rp 918.000 per gram. Se-

bagai gambaran, periode 2021-2021, rata-rata harga emas naik sekitar 7% per tahun (*lihat tabel*).

Kunto Hendrapawoko, SVP *Corporate Secretary* PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), menuturkan, penentuan harga jual emas Antam mengacu kepada harga emas global. Sementara harga buyback dipengaruhi harga emas di London Metal Exchange (LME).

Jumat (5/3), harga emas spot berada di US\$ 1.699 per troi ons, level terendah sejak Juni 2020. Sedangkan harga emas di bursa LME per 4 Maret 2021 di US\$ 1.703 per ons troi, juga harga terendah sejak Juni 2020. Selisih antara harga emas spot dan emas LME juga cenderung kontrak emas," kata dia.

Apalagi, harga emas saat ini sudah sulit menguat tajam. Pelaku pasar cenderung beralih ke *safe haven* dollar Amerika Serikat (AS) seiring kenaikan *yield* obligasi negara AS. "Optimisme terhadap vaksin dan pemulihuan ekonomi juga menguat," kata Sutopo Widodo, Presiden Komisioner HFX International Berjangka.

Analisis menyebut, investor masih bisa menempatkan sebagian

bursa Asia Futures, kemarin. Ia menilai, penurunan harga buyback menandakan jika ada potensi penurunan harga lebih besar.

Menurut para analis, secara umum, prospek investasi emas masih menarik. Tetapi, investasi emas sudah tidak cocok untuk investasi jangka pendek menengah.

Analisis TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuabi memaparkan, agar bisa mendapat hasil optimal, investasi emas harus dilakukan jangka panjang. Agar hasil optimal,

Ibrahim menyarankan menyimpan emas sekitar 5-10 tahun. "Investasi emas batangan memang harus lama, karena saat ini *spread* jual dan emas LME besar dibanding kontrak emas," kata dia.

Menurutnya, harga emas saat ini sudah sulit menguat tajam. Pelaku pasar cenderung beralih ke *safe haven* dollar Amerika Serikat (AS) seiring kenaikan *yield* obligasi negara AS. "Optimisme terhadap vaksin dan pemulihuan ekonomi juga menguat," kata Sutopo Widodo, Presiden Komisioner HFX International Berjangka.

Analisis menyebut, investor masih bisa menempatkan sebagian

dana emas, dengan cara membeli secara berkala. Ibrahim juga menilai, tahun 2023 terbuka peluang emas kembali *bullish*.

Saat ini, minat masyarakat membeli emas masih cukup tinggi. Pen-

jualan emas Antam di Januari 2021 mencapai 2,99 ton, meningkat 42% dibanding Desember 2020. Bahkan bila dibandingkan Januari 2020, kenaikan mencapai 135%.

Kunto menilai, masyarakat me-

manfaatkan koreksi harga emas untuk membeli emas batangan. "Prospek investasi emas tetap baik di tahun ini karena emas sebagai instrumen investasi dan alat lindung nilai," terang dia.

Selisih Harga Emas Batangan Kian Lebar

Rata-Rata Selisih Harga Jual dan Harga Buyback Emas Batangan Antam

Periode	Rata-rata selisih harga (Rp)	Rata-rata (%)
2012	21.777	4,18
2013	30.138	6,14
2014	18.221	3,69
2015	22.923	4,47
2016	19.168	3,51
2017	23.695	4,22
2018	36.572	5,93
2019	76.353	10,80
2020	99.675	10,70
2021*	119.912	12,70

*Rata-rata 1 Januari-5 Maret 2021



5 Maret 2021

15,36%

Laju Kenaikan Harga Emas Antam (Periode 2012-2021)

Periode	Kenaikan (%)
2012	9,00
2013	-9,00
2014	1,00
2015	4,10
2016	8,50
2017	8,58
2018	11,70
2019	14,50
2020	27,16
2021*	-5,26

*1 Januari-5 Maret 2021

Sumber: Logammulia dan Riset KONTAN



Guguran Lava Pijar Merapi



ANTARA/Andreas Fitri Atmoko

Guguran lava pijar meluncur dari puncak Gunung Merapi yang terlihat dari Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jumat (5/3). Menurut data Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) periode pengamatan Kamis (4/3) pukul 18.00-24.00 WIB dan Jumat (5/3) pukul 00.00-06.00 WIB, Gunung Merapi mengalami 81 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimal 1.200 m ke arah barat daya.



<https://bit.ly/3sMLYUr>



Buka Rekening Deposito Digital

Saat memburu dana murah, di era digitalisasi, industri perbankan ternyata juga gencar meluncurkan pembukaan rekening deposito online melalui aplikasi mereka.

Halaman 6

Rekor Baru Devisa

Tumpukan cadangan devisa Indonesia mencatatkan rekor baru akhir Februari 2021. Lonjakan devisa berasal dari utang dan pajak.

Halaman 2



Saham Naik 300%

Indeks saham sektor perdagangan, jasa dan investasi melesat tinggi sejak awal tahun. Harga salah satu saham sektor ini bahkan naik hingga 300%.

Halaman 3



KontanNews

KontanNews

INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIKASI PAJAK

Pajak Kejar Orang Kaya Baru di Bisnis Konten Digital

Yusuf Imam Santoso

JAKARTA. Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak berupaya menggali potensi penerimaan dari wajib pajak (WP) tajir tahun ini. Ditjen Pajak mengincar wajib pajak orang kaya baru yang mendapat lonjakan penghasilan dari aktivitas ekonomi digital, seperti kreator konten di kanal YouTube, Instagram, Tik Tok juga permainan gim online.

Berdasarkan hasil kajian Ditjen Pajak, pemanfaatan teknologi informasi selama pandemi Covid-19, yang menggeser kegiatan masyarakat ke virtual sehingga melahirkan aktivitas ekonomi baru. Hal ini menyebabkan lahirnya orang kaya baru atau *high wealth income* (HWI) digital.

Direktur Penyuhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Neilmaldrin Noor mengatakan, untuk meningkatkan penerimaan pajak HWI digital termasuk YouTuber, selebgram, dan TikToker, Pajak menggunakan data internal dan data dari pihak ketiga seperti informasi keuangan para HWI digital dari instansi, lembaga, asosiasi, dan pihak lainnya.

Informasi itu bisa berupa data keuangan, kepemilikan harta, dan lain-lain. "Profesi pembuat konten media daring seperti YouTuber, selebgram, dan TikToker yang tergolong HWI tetap populasinya sangat kecil, sehingga bisa kami deteksi," katanya, Jumat (5/3).

Pengamatan pajak Danny Darussalam Tax Center (DDTC) Bawono Kristiadi menilai, setoran pajak dari orang kaya baru selama ini relatif kecil.

Ia mengingatkan tantangan pekerjaan pajak adalah;

Pertama, HWI memiliki akses yang baik terhadap dana, advisor,

hingga politik. Sehingga, peluang untuk terjadinya penga-

buran *beneficial owner* sangat mungkin terjadi.

Kedua, definisi HWI perlu merujuk pada indikator seperiti kekayaan atau harta tertentu agar pengawasan lebih ce-

pat. *Ketiga*, jenis penghasilan dari HWI bisa jadi, lebih banyak dari penghasilan pasif.

"Pencocokan data HWI dengan aset keuangan penting," katanya.

Suap Seret Tiga Korporasi

SAAT pemasukan pajak seret dan ekonomi memburuk, masih saja ada pegawai pajak yang bermain culas. Kini, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sedang menyidik dan mengusut kasus dugaan suap bagi aparat pajak.

Kabaranya, berdasar salinan pemberitahuan dimulainya penyidikan kasus suap pejabat Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak yang dikirimi Ketua KPK Firli Bahuri kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani pada 10 Februari 2021 dan beredar di sejumlah kalangan, KPK sudah menetapkan dua pejabat Ditjen Pajak berinisial APA dan DR sebagai tersangka.

Dugaan sementara, dua pejabat itu menerima suap dari konsultan pajak tiga perusahaan besar di Tanah Air. Ketiga perusahaan itu terdiri dari satu bank besar dan tercatat di bursa saham dengan inisial BPI, satu perusahaan pertambangan batubara di Kalimantan Selatan dengan inisial PT JB. Satu perusahaan lagi bergerak di sektor agribisnis dan pihaknya beroperasi di Lampung dengan inisial PT GMP.

Jurubicara KPK Ali Fikri enggan berkomentar soal kasus ini. Sementara, "Kami hormati dan tunggu proses penyidikan KPK," kata Neilmaldrin Noor, Direktur Humas Ditjen Pajak, kepada KONTAN, Jumat (5/3).

Jumlah Penduduk Tajir Indonesia Versi Knight Frank

Kategori 2015 2019 2020 2025 Pertumbuhan 2019-2020 Pertumbuhan 2015-2020 Pertumbuhan 2020-2025

HNWI 14.730 23.594 21.430 45.063 -9% 45% 110%

UHNWI 516 730 673 1.125 -8% 30% 67%

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 30 juta

HNWI atau *high net worth individual*, seseorang dengan nilai kekayaan lebih dari US\$ 1 juta

UHNWI atau *ultra net worth individual*, seseorang dengan nilai kek

Kontan Sabtu, 6 Maret 2021

Impor beras setelah memperhitungkan kebutuhan dan pasokan dari dalam negeri.

Musdhalifah Machmud, Deputi Menko Bidang Koordinasi Pangan & Agribisnis

Pemeriksaan Juliari P. Batubara



Tersangka pengutip dana bantuan sosial yang juga mantan Menteri Sosial Juliari P. Batubara bersiap menjalani pemeriksaan di Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Jakarta, Jumat (5/3). Penyidik KPK menyinyal Juliari P. Batubara melakukan korupsi dana pengadaan paket Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19, untuk wilayah Jabodetabek Tahun 2020.

Lobi

Kualitas Udara Membawa Selama Pandemi Covid-19

JAKARTA. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengklaim pembatasan kegiatan masyarakat selama pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perbaikan kualitas udara di Indonesia. Dari pantauan di beberapa kota, data *Air Quality Monitoring Station* (AQMS) untuk indikator *Particulate Matter* (PM) 2,5 atau terjadi perbaikan 32%-35% dibandingkan tahun sebelumnya.

Direktur Pengembangan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) KLHK Karliansyah, Jumat (5/3) bilang hampir seluruh kota mengalami perbaikan kualitas udara, kecuali pada daerah yang dipengaruhi kejadian kebakaran hutan dan lahan (karhutla). "Kami terus melakukan pemantauan rutin setiap hari," katanya.

Pemerintah berkomitmen untuk terus memberikan informasi mengenai mutu udara kepada masyarakat dengan tepat dan akurat agar pencemaran udara tidak memberikan dampak buruk. Ia mengklaim, saat ini, masyarakat bisa memantau kualitas udara di Indonesia secara *real time* melalui aplikasi berbasis android dan website Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU). Aplikasi ini juga berisi nilai kelembaban, tekanan udara, dan suhu udara.

"Saat ini alat pemantauan status mutu udara telah tersambung pada 39 lokasi di kota-kota besar di Indonesia. Tahun 2021, akan dilakukan pembangunan 14 unit AQMS tambahan," ucap dia.

Vendy Yhulia Susanto

Pengusaha Ingin Kejelasan Aturan NIK di Faktur Pajak

JAKARTA. Pelaku usaha khususnya yang berkecimpung di bidang makanan dan minuman masih belum memahami adanya aturan mencantumkan nomor induk kepandudukan (NIK) pada faktur pajak.

Lewat Undang-Undang Cipta Kerja, pemerintah mewajibkan pencantuman NIK pada faktur pajak saat pembeli barang kena pajak atau jasa kena pajak (BKP/JKP) tapi belum punya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) Adhi Lukman meminta pemerintah untuk lebih masif dalam sosialisasi terkait aturan pencantuman NIK di faktur pajak ini. "Selama ini kami juga sudah kolaborasi dengan Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak untuk sosialisasi hal tersebut. Namun, kami minta dukungan sosialisasi lebih gencar lagi," ujar Adhi, Kamis (4/3).

Menteri Keuangan Sri Mulyani menyentui usulan para pengusaha tersebut dan berupaya lebih gencar lagi dalam mensosialisasikan ketentuan pajak tersebut. Meski begitu, ia tidak berencana menunda pelaksanaan ketentuan ayar tersebut. Dengan kata lain ini, Menkeu tetap memberlakukan aturan itu per 5 Maret 2021. Menken menugaskan Dirjen Pajak menyosialisasikan lebih masif lagi para pelaku usaha supaya kebijakan NIK di faktur pajak terlaksana.

Bidara Pink Deo

Kemkeu Gandeng BPKP Perketat Pengawasan APBN

JAKARTA. Kementerian Keuangan (Kemkeu) menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan upaya penguat ekosistem pengawasan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) secara terintegrasi. Kerjasama ini dilakukan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama Pengawasan atas Pengelolaan Keuangan.

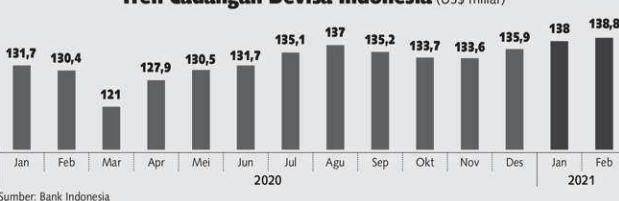
Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kemkeu Rahayu Puspasari menjelaskan, nota kesepahaman Kemkeu dengan BPKP mencakup ruang lingkup pengawasan APBN secara *end-to-end*, manajemen pengawasan, pencegahan dan penanganan kasus berindikasi kecurangan, serta pertukaran data dan informasi.

"Kami harapkan terbangun ekosistem pengawasan APBN yang lebih terintegrasi, dalam rangka mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan negara yang memberikan manfaat bagi masyarakat," kata Rahayu, Jumat (5/3).

Sebagai catatan, saat ini APBN menjadi instrumen utama untuk penanganan kesehatan dan pemulihannya akibat dampak pandemi Covid-19. APBN mengalokasikan dana sebesar Rp 699,43 triliun di Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Yusuf Imam Santoso

Tren Cadangan Devisa Indonesia (US\$ miliar)



KEBIJAKAN IMPOR BERAS

Jelang Panen Raya, Pemerintah Guyur Impor Beras 1 Juta Ton

JAKARTA. Pemerintah telah mengalokasikan impor beras sebesar 1 juta ton kepada Perum Bulog menjelang panen raya Maret-April ini. Lokasi impor ini terbagi 500.000 ton untuk Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan 500.000 ton sesuai kebutuhan Bulog.

Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Koordinator (Kemko) Bidang Perekonomian Musdhalifah Machmud menjelaskan, alokasi impor tersebut untuk menjaga pasokan beras tetap aman hingga akhir tahun. Ia menegaskan impor ini sudah mempertimbangkan kebutuhan beras masyarakat.

"Kami sudah diperhitungkan kebutuhan per bulan sekitar 2,7 juta ton. Ini untuk menjaga stok yang dipersiapkan sampai dengan akhir tahun beras aman. Jadwal masuknya akan disesuaikan berdasarkan keputusan Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Bulog," ujar Musdhalifah kepada KONTAN, Jumat (5/3).

Adapun, rencana impor ini tertulis dalam paparan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

nomian Airlangga Hartarto dalam Rapat Kerja Kemdag, Kamis (4/3). Dalam paparan tersebut tertera rencana impor beras sekitar 1 juta ton pada salah satu upaya untuk menjaga ketersediaan stok beras sebesar 1 juta ton hingga 1,5 juta ton.

Selain melalui impor, upaya menjaga ketersediaan stok

Produksi beras tahun ini diprediksi lebih tinggi dibanding tahun lalu.

beras tersebut dilakukan melalui penyerapan gabah oleh Bulog dengan target setara beras 900.000 ton pada saat panen raya Maret hingga Mei 2021 dan 500.000 ton pada Juni hingga September 2021.

Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Awaluddin Ibqbal membenarkan bahwa Bulog telah diminta untuk melakukan impor beras saat rapat

Lidiya Yuniarta Panjaitan

koordinasi terbatas (rakortas) dengan pemerintah. Namun ia mengaku hingga saat ini Bulog belum menerima penugasan secara tertulis dari pemerintah. "Sekiranya nanti kami sudah menerima penugasan tertulis, dalam pelaksanaannya pun Bulog pasti dan tetap memperhitungkan masa panen," ujar Awaluddin kepada KONTAN, Jumat (5/3).

Menurut Awaluddin, dalam melakukan pengadaan beras, Bulog akan tetap memprioritaskan hasil produksi dari petani di dalam negeri.

Ketua Umum Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia (AB2TI) Dwi Andreas menilai tahun ini impor beras tidak perlu dilakukan. Menurut Dwi, produksi beras tahun ini akan lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu karena adanya La Nina.

"Tahun 2021 tidak perlu impor beras karena stok memadai dan produksi naik. Lalu alasannya apa untuk mengimpor beras," ujar Dwi kepada KONTAN, Jumat (5/3).

Adapun, rencana impor ini tertulis dalam paparan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

Berita Korporasi Tanpa Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita

@IDpressrelease

IDpressrelease



Review IHSG

Sentimen Ekonomi AS

JAKARTA. Setelah menguat di tiga hari perdagangan pertama pekan ini, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak melandai di dua hari terakhir. Jumat (5/3), indeks saham turun 0,51% ke 6.258,75. Dalam sepekan, IHSG masih tercatat naik 0,27%.

Analis Phintraco Sekuritas Valdy Kurniawan menyebut, sejumlah sentimen positif dan negatif, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, mempengaruhi pergerakan IHSG pekan ini. Sentimen eksternal pertama adalah data manufaktur Eropa, Inggris dan Amerika Serikat (AS) Februari 2021 yang rata-rata melampaui ekspektasi pelaku pasar.

Di sisi lain, muncul kekhawatiran di kalangan investor terkait kenaikan inflasi AS, seiring dengan pemulihan ekonomi. Kondisi ini memunculkan spekulasi The Fed akan menaikkan suku bunga acuan. Meski begitu, Gubernur The Fed Jerome Powell telah menyatakan masih akan mempertahankan kebijakan monetar akomodatif beberapa waktu ke depan.

Dari dalam negeri, sejumlah stimulus moneter maupun insentif pajak dinilai menjadi katalis positif bagi IHSG. Akan tetapi, investor juga dipengaruhi oleh data inflasi Februari 2021 yang melandai menjadi 1,38% year on year, dari 1,55% pada Januari 2021. "Data ini menjadi salah satu indikasi bahwa konsumsi masih belum pulih sepenuhnya," kata Valdy, Jumat (5/3).

Analis BCA Sekuritas Achmad Yaki Yamani menambahkan, volatilitas harga komoditas minyak dan nikel juga menjadi pemberat bagi saham sektor komoditas. Alhasil, IHSG terkena akhir pekan.

Pekan depan, Yaki memprediksi IHSG masih akan berfluktuasi dalam rentang 6.091-6.398. Menurut dia, selama bertahan di atas support 6.140-6.176, tren IHSG masih cenderung bullish.

Sentimen penggerak IHSG minggu depan antara lain data inflasi China, yield US treasury, kebijakan stimulus AS, dan fluktuasi harga komoditas. Kurs rupiah dan rilis laporan keuangan emiten juga akan mempengaruhi IHSG.

Valdy memperkirakan, IHSG pekan depan akan bearish dan bergerak di rentang 6.200-6.380. Pasar akan mengantisipasi kenaikan inflasi AS.

Nur Qolbi

10 SAHAM PENDORONG INDEKS

(28 Februari - 5 Maret 2021)

Nama Emiten	Kode	Harga*	Poin Pada Indeks
Bank Mandiri	BMRI	6.475	13,47
Bank Jago	ARTO	9.500	11,63
HM Sampoerna	HMSPI	1.445	11,48
Pollux Properti Indonesia	POLL	5.150	9,92
Bank Central Asia	BBCA	34.000	9,85
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	4.770	6,57
Semen Indonesia	SMGR	11.200	5,32
Bank IBK Indonesia	AGRS	805	4,47
Bank Sinarmas	BJSIM	995	4,03
Bank QNB Indonesia	BKSW	318	3,67

*Harga penutupan pada 5 Maret 2021 (Rp per saham)

Sumber: Bloomberg dan Riset KONTAN

Selain merestrukturasi utang, GLOB memang tengah merestrukturasi bisnisnya.

KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Benefida Alvinta Prima

JAKARTA. Indeks sektor saham perdagangan, jasa dan investasi mengakumulasi kenaikan 11,70% sejak awal tahun. Kenaikan indeks sektor saham ini jauh lebih tinggi ketimbang performa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang cuma naik 4,68% di periode yang sama.

Tidak aneh kalau indeks saham sektor perdagangan, jasa dan investasi ini meleset lebih tinggi ketimbang IHSG. Sejumlah saham emiten yang tergabung di indeks ini mencatatkan kenaikan hingga ratusan persen.

Saham PT Global Teleshop Tbk (GLOB) mencatat kenaikan paling tinggi. Sejak awal tahun, harga saham peritel gawai ini meleset 301,83%. Padahal, persoalan utang emiten yang dulu sempat berjaya dengan penjualan BlackBerry ini belum sepenuhnya rampung.

Analis Panin Sekuritas William Hartanto menyebut, saham kategori high-beta seperti GLOB dan beberapa

saham sejenis lainnya memang kerap bergerak tanpa adanya sentimen. Padahal, fundamental juga kuat mendukung.

Mengambil contoh GLOB, emiten ini memang tengah melakukan restrukturisasi utang dan membenahi bisnis. Namun, strategi tersebut belum mampu mengerek kinerja keuangan GLOB secara optimal.

Pendapatan GLOB per kuartal III-2020 anjlok 86% secara tahunan menjadi Rp 26,33 miliar. GLOB juga masih mencatat kerugian Rp 2,06 miliar. Meski demikian, jumlahnya mengecil 94% dibanding periode yang sama di 2019, Rp 35,09 miliar.

Tahun ini, GLOB fokus pada penjualan ponsel dan aksesoris secara online. Emiten ini akan memanfaatkan fitur official store di sejumlah marketplace. GLOB juga berencana meningkatkan bisnis mesin kop.

Jadi, pelaku pasar hanya memanfaatkan momentum sesaat. "Kalau pun menguat, paling lama hingga akhir Maret karena hanya memanfaatkan momentum window dress-

sing," ujar William, Jumat (5/3).

Jangka pendek

Analis MNC Sekuritas Herditya Wiakarsana melihat, saham-saha-

Perfoma Saham Indeks Perdagangan, Jasa dan Investasi (1 Januari-5 Maret 2021)

Terbaik		Terburuk	
SAHAM	KENAIKAN	SAHAM	PERENUNGAN
GLOB	301,83%	PDES	-20,28%
KIOS	291,89%	SCMA	-21,18%
TFAS	233,33%	SRAJ	-22,06%
CSMI	220,37%	HIDIT	-24,00%
MARI	153,33%	LUCK	-27,49%
OPMS	124,10%	DUCK	-32,29%
FORU	121,90%	KONI	-40,34%
YELO	118,00%	SGER	-45,63%
MPPA	109,52%	ZBRA	-47,83%
AIMS	102,70%	PUDP	-61,31%

Sumber: Bloomberg dan Riset KONTAN

pendorong indeks sektor perdagangan, jasa dan investasi memiliki volume saham yang kecil. Sehingga, ketika muncul transaksi, harga cepat mengalami volatilitas. "Lebih baik memiliki saham emiten yang prudent. Kalau pun sudah terlanjur masuk, lebih baik hanya untuk jangka pendek," saran Herditya.

Setali tiga uang, William menilai saham yang biasanya minim pergerakan kemudian menguat signifikan tidak layak untuk disimpan jangka panjang. "Selama volume perdagangan masih tinggi boleh untuk sekedar trading harian," imbuh dia.

Tapi, pelaku pasar harus tetap mencermati volume transaksi. Ketika volume transaksi menipis, segera keluar.

Herditya menambahkan, sejumlah saham tersebut masih memiliki peluang menguji resistance terdekat. Namun, ke depan, pelaku pasar diharapkan melihat volume dan memantau support dan resistance, karena saham-saham tersebut masih kategori berisiko tinggi.

EMITEN KOMPAS100

Gandeng Korea, Adhi Karya Garap Proyek Air Minum

JAKARTA. PT Adhi Karya Tbk (ADHI) tak mau menunggu siklus ramainya kontrak proyek jelang akhir tahun. Emiten pelat merah ini baru saja mendapat proyek sistem penyediaan air minum (SPAM) Karan-Serpong (Timur).

ADHI tidak sendiri dalam proyek tersebut. BUMN ini menggandeng Korea Water Resources Corporation (K-Water). Keduanya membentuk badan usaha pelaksana PT Karian Water Services.

sekretaris Perusahaan ADHI Parwanto Noegroho menyebut, proyek SPAM tersebut merupakan proyek skema kerjasama pemeringinan dan badan usaha (KPBU). Selain sebagai kontraktor, ADHI juga menyertai pendanaan melalui setoran ekuitas, sesuai dengan porsi kepem-

ilan di proyek tersebut.

Porsi kepemilikan K-Water dalam proyek SPAM ini sebesar 70% dan ADHI sebesar 30%. Sebagai pemegang saham, ADHI akan memberikan setoran ekuitas sebesar Rp 250 miliar untuk pengembangan proyek dalam bentuk ekuitas.

Sedang sebagian pendanaan dibayai pinjaman melalui kredit investasi. "Proyek ini mendapatkan pengembalian secara take-or-pay dari penganggaran jawab proyek kerjasama di Kementerian PUPR," tutur Parwanto, Jumat (5/3).

SPAM Karian-Serpong (Timur) merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) berdasarkan Perpres Nomor 109 Tahun 2020, dengan kapasitas penyediaan air bersih sebesar 4.600 liter per

detik. Proyek ini diharapkan dapat melayani 386.000 sambungan rumah (SR).

Selain itu, proyek investasi ini dapat menambah keuntungan ADHI. Proyek SPAM juga diharapkan menambah nilai perusahaan dalam membangun sistem penjernihan dan penyiaran air minum bagi masyarakat di DKI Jakarta, Tangerang dan Tangerang Selatan.

Manajemen ADHI belum merinci berapa nilai kontrak pengerjaan proyek tersebut. Per Januari kemarin, ADHI mengantongi kontrakt baru Rp 1,1 triliun, meleset 175% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Tahun ini, ADHI mengincar kontrakt baru senilai Rp 25 triliun.

Benedicta Alvinta Prima



ADHI juga menyertai pendanaan melalui setoran ekuitas.

rumah123.com

Punya
Rumah Impian
Jadi Kesampaian

Karena kami #AdaBuatKamu
Temukan Rumah Impian di www.rumah123.com



Investor ritel yang hold to maturity tidak akan terpengaruh kenaikan yield.

**Josua Pardede,
Ekonom Bank Permata**

Profil Emiten

Mengikuti Arus Arah Pembangunan

PT Pratama Widya Tbk (PTPW) akan fokus mengejar kontrak kerja infrastruktur di tahun 2021

Akhmad S. Sadewa

JAKARTA. Perusahaan konstruksi spesialis fondasi dan tanah PT Pratama Widya Tbk (PTPW) memasang mode optimisit tahun ini. Manajemen PTPW menargetkan jumlah kontrak baru tahun ini bisa mencapai Rp 387 miliar. Target tersebut lebih tinggi 5% dari tahun 2020.

Richard Antonio, *Corporate Secretary & Business Development* PTPW memaparkan, target kontrak kerja infrastruktur tersebut sangat realistis untuk diwujudkan. Alasannya, pemerintah mematok anggaran infrastruktur tahun 2021 mencapai Rp 414 triliun.

Manajemen PTPW juga menyakini pembentukan *sovereign wealth fund* (SWF) akan memberikan keuntungan untuk PTPW. "Karena dalam SWF akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur," terang Richard, Jumat (5/3).

Dalam proyek manajemen PTPW, sepanjang tahun ini, target pendapatan yang akan dikantongi sebesar Rp 240 miliar. Sementara, target laba bersih sebesar Rp 52 miliar.

Di saat ekonomi Indonesia sedang terdampak Covid-19, tahun lalu PTPW dapat mem-

peroleh kontrak baru sebesar Rp 368,65 miliar. Sebagian besar akan dicatat sebagai pendapatan di tahun ini.

Perolehan tersebut sebesar 125% lebih tinggi dari target yang sebelumnya dipatok emiten ini. Richard menyebut, kontrak tersebut didominasi oleh pekerjaan infrastruktur.

Di tahun lalu, terdapat sejumlah pekerjaan yang telah

PTPW juga akan aktif menggarap proyek pemerintah di luar Pulau Jawa.

PTPW selesaikan, antara lain pekerjaan pemancangan dan pengaboran pembangunan dermaga IV Merak-Bakauheni, yang digunakan sebagai penyangga lalu lintas antarpulau Jawa dan Sumatra.

Emiten yang mencatatkan saham di bursa pada Februari 2020 ini juga menyelesaikan pekerjaan *borepile* dan *retaining wall* jalan kereta cepat Balikpapan dan Samarinda.

Proyek pembangunan ibukota baru dinilai cukup potensial, mengingat anggaran pembangunannya mencapai

dungan Semantok. Proyek ini juga merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional.

Tidak hanya di wilayah Jawa, PTPW juga berhasil merampungkan sejumlah proyek di luar Pulau Jawa. Richard merinci, untuk pekerjaan di luar Pulau Jawa, PTPW telah menyelesaikan pekerjaan *bore pile* dan *diaphragma wall* pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda seksi 1, 2, 3 dan 4.

Selain itu, ada juga pekerjaan *diaphragma wall* bendungan Kuwil di Sulawesi Utara, yang akan digunakan sebagai penyedia air baku untuk kota Manado. "Selain pekerjaan infrastruktur, kami juga berkontribusi dalam pembangunan Universitas Islam Internasional Indonesia di Depok," sambing Richard.

Luar Jawa

PTPW juga akan aktif untuk menggarap proyek di luar Jawa. Perusahaan ini berniat fokus pada pembangunan ibukota negara (IKN) baru dan kota di sekitarnya, seperti Balikpapan dan Samarinda.

Emiten yang mencatatkan saham di bursa pada Februari 2020 ini juga menyelesaikan pekerjaan *borepile* dan *retaining wall* jalan kereta cepat Jakarta-Bandung seksi 3.

Di Jawa Timur, Pratama Widya menyelesaikan pekerjaan *secent pile* untuk ben-



Dok. PTPW

Di saat ekonomi Indonesia sedang terdampak Covid-19, tahun lalu PTPW dapat memperoleh kontrak baru sebesar Rp 368,65 miliar yang sebagian besar akan dicatat sebagai pendapatan di tahun 2021.

Rp 466 triliun. Untuk menunjang ekspansi ini, PTPW juga sedang mempersiapkan pembangunan *workshop* alat berat di Kalimantan.

PTPW mengincar banyak proyek di luar Jawa lantaran mengikuti arah pembangunan yang ditetapkan pemerintah Indonesia. Presiden Jokowi

telah menyatakan bahwa arah pembangunan tidak lagi berpusat di Jawa, melainkan Indonesia sentris.

Ini membuka peluang bagi PTPW. "Tentunya anggaran belanja negara untuk pembangunan akan terserap lebih besar di luar Pulau Jawa," sambung Richard.

PTPW telah berhasil menggenggam sejumlah kontrak di luar Jawa. Tahun lalu, PTPW memperoleh kontrak baru sebesar Rp 92 miliar untuk pekerjaan *micro pile* pembangunan kilang minyak atau *refinery development master plan* (RDMP) di Balikpapan.

Tahun ini, alokasi belanja

modal atau *capital expenditure* (capex) PTPW sebesar Rp 22,9 miliar untuk peremajaan alat berat. Capex tersebut lebih rendah dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp 55 miliar. Alasannya, PTPW ingin melakukan perampingan alat berat untuk mengurangi beban depresiasi.

Rencana Akuisisi di 2023

SELAIN aktif membidik kontrak baru, PTPW juga tengah berencana menunjang kinerjanya dengan pertumbuhan anorganik. Manajemen sempat mengungkapkan rencana akuisisi dua perusahaan di bidang pelayaran dan distributor alat berat dalam waktu tiga tahun mendatang.

Terkait rencana akuisisi ini, Richard mengaku PTPW sedang melakukan persiapan internal, meliputi pengembangan strategi akuisisi dan penentuan kriteria perusahaan target. Persiapan direncanakan selesai tahun ini.

Pada tahun depan, PTPW akan melakukan pencarian, identifikasi perusahaan target dan penilaian atas kelayakan akuisisi. "Kami harapkan akuisisi dapat terjadi di 2023," sambung Richard. Akuisisi integrasi vertikal hulu di bidang pelayaran dan distributor serta penyewaan alat berat diyakini bisa menurunkan biaya produksi PTPW.

Kinerja PT Pratama Widya Tbk (PTPW)

(Rp miliar, kecuali laba bersih per saham)

	Per 30/09/2019	Per 30/09/2020
Total Aset	345,98	464,04
Total Kewajiban*	97,45	73,46
Total Ekuitas*	248,53	390,58
Pendapatan	130,40	155,52
Laba Kotor	61,85	66,93
Laba Usaha	N/A	38,44
Laba Bersih	24,28	31,46
Laba Bersih per Saham	98,41	127,48
Margin Laba Kotor (%)	47,43	43,04
Margin Laba Usaha (%)	N/A	24,72
Margin Laba Bersih (%)	18,62	20,22
ROA (%)	N/A	6,78
ROE (%)	N/A	8,06

*Periode 31 Desember 2019 - 30 September 2020 Sumber: Laporan Keuangan, RTI

Strategi Reksadana

Reksadana Saham di Masa Pandemi



Wawan Hendrayana,
Head of Research
www.infovesta.com

Statistik Reksadana Saham

Dana Kelolaan (Rupiah)

Februari 2020- Februari 2021	<100 miliar	100 miliar-500 miliar	500 miliar-1 triliun	>1 triliun
Jumlah reksadana saham	74	78	23	35
Rata-rata return	3%	13,18%	17,54%	8,58%
Di atas benchmark (IHSG)	13	31	11	8
Di bawah benchmark (IHSG)	61	47	12	27
Rata-rata pertumbuhan unit penyertaan	-5,91%	2,30%	12,51%	29,84%

Sumber: www.infovesta.com

buy and hold dibandingkan market timing.

Alasananya, jika dana kelolaan besar, saham yang bisa ditransaksikan juga makin terbatas. Umumnya saham yang dipilih adalah saham blue chip dan likuid.

Saham yang tidak likuid, meski memiliki fundamental bagus,

hargaanya bisa anjlok tajam

jika terjadi penjualan dalam jumlah besar.

Saham ini dihindari manajer investasi dengan dana kelolaan besar.

Tapi bagaimana praktiknya di tahun ini? Apakah reksadana yang dana kelolaannya besar pasti akan berhasil dengan reksadana yang dana kelolaannya tidak terlalu besar?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, kami melakukan riset reksadana saham di Indonesia.

Data yang dikumpulkan adalah data return setahun periode Februari 2020-Februari 2021 untuk reksadana dengan rata-rata dana kelolaan di atas Rp 10 miliar, sesuai aturan dana kelolaan minimum Otoritas Jasa Keuangan.

Dari situ, terkumpul 210

reksadana saham. Selanjutnya riset dilakukan dengan memisahkan reksadana saham jadi empat kuartil dengan detail seperti pada tabel

di kolom ini.

Di periode tersebut, IHSG

membukukan kinerja 14,4%.

Dengan demikian reksadana

dengan dana kelolaan antara

Rp 500 miliar-Rp 1 triliun

mengjadi satu-satunya kuartil

yang rata-rata kinerjanya

di atas IHSG, yaitu 17,54%.

Persentase reksadana saham

yang mencetak kinerja di

atas benchmark pada kuartil ini juga lebih tinggi dibanding

dengan kuartil lainnya, yaitu

11 dari 23 reksadana (47%).

Sedang reksadana saham

dengan dana kelolaan kecil, di bawah Rp 100 miliar, kinerja

raha-rata-ratanya lebih rendah

dari reksadana saham yang

dana kelolaannya di atas

Rp 100 miliar. Berdasarkan

hasil pengamatan tersebut,

maka di tahun 2020 reksadana

dengan dana kelolaan antara

Rp 100 miliar-Rp 1 triliun

memberi kinerja paling baik

dibanding kategori lainnya.

Di sisi lain pertumbuhan

unit penyertaan yang meningkatkan pembelian atau

subscription tertinggi terjadi

pada kuartil di atas Rp 1 triliun.

Sedangkan reksadana

dengan dana kelolaan di bawah Rp 100 miliar

tertahap kurang diminati,

di mana pertumbuhan unit

penyertaan justru negatif,

peningkatan 5,9%.

Jika hasil ini dipergunakan sebagai referensi bagi investor, bisa disimpulkan anggapan bahwa reksadana dengan dana kelolaan kecil akan "tincah" dan bisa mengalami return reksadana dengan dana kelolaan besar ternyata tidak tepat di tahun 2020.

Reksadana dengan dana kelolaan jumbo justru diuntungkan penurunan harga yang terjadi pada saham yang terjadi pada akhir tahun lalu karena kenaikan didominasi oleh saham-saham berkapsitas besar.

Jadi, secara umum investor lebih baik membeli reksadana dengan dana kelolaan besar.

Angka di atas dapat berubah sesuai perkembangan bursa saham.

Perlu diingat, makin tinggi potensi return, akan diikuti potensi risiko yang juga tinggi.

Dalam mengambil keputusan investasi, investor tetap harus mempertimbangkan faktor selain dana kelolaan dan return, seperti risiko, tujuan dan jangka waktu investasi.

**Analyze any stock,
any where, anytime
Know when to buy,
what to buy,
and when to sell**



visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

INFOVESTA
BEYOND DATA

ENGUMUMAN

Dengan ini kami PT OTO MULTIARTHA yang berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di gedung Summitmas II lantai 18 Jl. Jend Sudirman Kav 61-62 Jakarta Selatan mengumumkan daftar nama-nama debitur piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih periode 2020

No.	NAMA DEBITUR	NWPW	ALAMAT	No.	NAMA DEBITUR	NWPW	ALAMAT	No.	NAMA DEBITUR	NWPW	ALAMAT
1	Melysa Megatela	67.691.120.343.900	Jl Kelapa Puan Tumbu NBB 1/11/R00101 RW017 Kelapa Gading JAKUT	202	Arom Panji Bintoro	80.546.239+159.000	Jl Raden V Gang 1 No.7 R003 RW004 Kramat Peleburan Baru JAKSEL	403	Ifts Farida	58.053.056+143.000	Kp Cilacap RT004 RW004 Kersaman Kerasmaham
2	Sunardi	12.085.608.914.940	Jl M Prayoga Xtan 1/10 No.203 RW011 Tegal Parang Mamprang Prapat	203	Virly Fitriadi Abyan	80.762.523+45.000	Jl Calisa No.3 RT003 RW007 Pondok Calis I Pamulang Tangger Salutan	404	Heri Heredy	36.119.355+142.000	Kompel Fupskol RT003 RW005 Komplek Ciputih
3	Iman Sulisti	85.575.501.347.000	Anggrek Cendekia RT003 RW007 Pondok Cendekia	204	Wahyudi Harsos	81.987.037+93.000	Jl Raden Ismail RT003 RW004 Pengembangan Dua Galung JAKUT	405	Indah Susanti	81.846.063+143.000	Jl M. Jooz 1 No.217 RW010 Malader Cibin
4	Endi Suryadi	65.623.100.347.000	Anggrek Cendekia RT003 RW007 Pondok Cendekia	205	Charles Chandra	82.000.000+143.000	Jl Raden Ismail RT003 RW004 Pengembangan Cempedak Jatinegara JAKTM	406	Budiyantoro	81.846.063+143.000	Jl. Bintangor 10 RT003 RW003 Rumah Ciciran Baru Harapan Arcamank
5	Henry Prayitno	76.715.178.095.960	Kelapa Dua RW007 Kembaran Uluwatu Kembangan JAKARTA	206	Yanuar Alim Pratama	82.000.000+143.000	Jl. Raden Ismail RT003 RW004 Pengembangan Cempedak Jatinegara JAKTM	407	Erick	84.166.063+143.000	Jl. Karet Gedong 10 RT001 RW017 Medan Belungkang
6	Elvi Anggita AP	81.689.483+24.000	Jl Muhrid 10/10 No.105 RW005 Kembara Puluhan JAKARTA	207	January Alim Pratama	82.000.000+143.000	Jl. Raden Ismail RT003 RW004 Pengembangan Cempedak Jatinegara JAKTM	408	Budi Romdhany	75.506.533+143.000	Kr Graha Rasa RT003 RW007 Putih Pakataku
7	Firmanysy Ngaji	44.534.125.832.400	Jl Niang Il No.27 Kratonan Kramat RW002 RW010 Jatinegara Jakarta Selatan	208	Buwono	82.000.000+143.000	Westex Perdana Blok B No.19 RW012 RW004 Cangguan Gunung Putu Bogor	409	Talang Suhendar	44.202.722+143.000	Kompel Nusa Indra Rancaharay 1/10 No.203 RW001 RW014 Rancaharay Baleendah
8	Bambang Sunaryo, Sh.	47.031.048.030.100	Lumbu Utara Blok B No.1 RT004 RW025 Bogor Rawamulawu Bekasi	209	Donyo Iskandar	82.000.000+143.000	Jl Utama B Blok B Kramat Pejaten RW001 RW001 Seputih Jayakarta Rawabulu	410	Dikmu Kurniawina Putra	40.602.888+143.000	Kompel Nusa Indra Rancaharay 1/10 No.203 RW002 RW002
9	Bangun Dwijono, ir. BBA, H.	69.308.320.501.000	Jl Kejagalan Pasar Minggu JAKSEL	210	Fatihi Huseni Barja	82.000.000+143.000	Jl Raden Ismail No.103 RW003 RW007 Temptah Kramat JAKTM	411	Lin Marlin	38.596.123+143.000	Graha Cempaka Astra Cluster Aduka Blok B No.5 RT001 RW017 Cimring Gelestege
10	Diwi Zukeman	75.980.325.748.000	Kl Perig 10104 RT003 RW007 Sawangan Depok	211	Surpi Naghadi	82.000.000+143.000	Gordong RT002 RW003 Trityukuh Penganten Kandang	412	Adien Gnejhar	64.635.095+143.000	Kota Pemimpin Blk 25 A No.303 RW006 RW004 Cangkuang
11	Si Falmath	81.000.000.000.000	Kl Perig 10104 RT003 RW007 Sawangan Depok	212	Teresia Maria Hilda	82.000.000+143.000	Jl Raden Ismail RT003 RW004 Pengembangan Kramat Jatinegara JAKTM	413	Rivene Supriyadi, SE	59.171.205+143.000	Pondok Indah RT003 RW003 Rumah Ciciran Baru Harapan Arcamank
12	Triyati	48.134.411.000	Taman Raya Blok B No.2 Kl RT002 RW022 Manggaraya Tambang Selatan	213	Ismawati	82.000.000+143.000	Jl Raden Ismail RT003 RW004 Pengembangan Kramat Jatinegara JAKTM	414	Umar	48.134.411+143.000	Jl. Karet Gedong 10 RT001 RW017 Medan Belungkang
13	Edi Sugiyanto	28.374.836.051.000	Taman Raya Blok B No.2 Kl RT002 RW022 Manggaraya Tambang Selatan	214	Maiz Zahli	82.000.000+143.000	Perum Raya Blok B No.1 RT002 RW007 Bawang Tanjung Prok JAKUT	415	Angga Romdhany	44.166.063+143.000	Kr Graha Melkar No.8 RT002 RW002 Medan Mulanya Puncak
14	Andi Paramal	94.601.819.945.000	Charita Wanika Blok D No.5 RT003 RW011 Munasari Cibitung	215	Khotman Sanjaya	82.000.000+143.000	Ko Buaran RT003 RW007 Pelangi Drajma Bogor	416	Talang Suhendar	44.202.722+143.000	Kompel Nusa Indra Rancaharay 1/10 No.203 RW001 RW014 Rancaharay Baleendah
15	Desi Retnawati	83.267.051.743.000	Dusun Pasar Woro RT002 RW007 Karanganyar	216	Budi Santoso	82.000.000+143.000	Perum Raya Blok B No.1 RT002 RW007 Cingaring Besar Utara Jatinegara JAKTM	417	Dikmu Kurniawina Putra	40.602.888+143.000	Kompel Nusa Indra Rancaharay 1/10 No.203 RW002 RW002
16	Azis Saiful Muslim	86.025.901.946.000	Kpl Cikewet RW002 RW007 Lumbung Cileungsi	217	Budi Santoso	82.000.000+143.000	Copman Prungku RW002 RW007 Cingaring Besar Utara Jatinegara JAKTM	418	Ratna Kartika	47.430.242+143.000	Kompel Nusa Indra Rancaharay 1/10 No.203 RW001 RW014 Rancaharay Baleendah
17	Mista	46.044.535+6.043.000	Kadugorod RW001 RW002 Cikas Usung Putri Bogor	218	Haris El Panjaitan	82.000.000+143.000	Cooper Asman RW003 RW007 Kade Makassar Palembang	419	Iwan Rahmat	16.747.341+70.100	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
18	Shoff Nurdiana	47.032.482+2.402.000	Kpl Ureng RT002 RW007 Karanganyar	219	Safithi	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	420	Adie Adekul	80.217.345+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
19	Andi Reza Febianto	47.032.482+2.402.000	Kpl Ureng RT002 RW007 Karanganyar	220	Eddy Husein	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	421	Agus Prayitno, SE	80.218.345+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
20	Septiati Djin	79.836.074+9.160.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Geger Pakis Tangerang	221	Suriani	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	422	Nurulisa	57.414.815+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
21	Meryanti	79.836.074+9.160.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Geger Pakis Tangerang	222	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	423	Nurulisa	57.414.815+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
22	Suwardi	31.101.641+4.642.000	Jl Ciputra Timur 2 No.15 RT002 RW007 Karanganyar	223	Chrysis Aditya A	82.000.000+143.000	Taman Kedung Elok Bdg No.23 NC22 RW007 Kremayan Tangerang Selatan	424	Abdi Rahmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
23	Ann Purba Tambak	83.575.795+14.516.000	Perum Tamang Residense Blok C No.67 RT003 RW007 Tarogong Tinggi Tangerang	224	Yuli Handayani	82.000.000+143.000	Pondok Sumberjaya Permata Blok D No.203 RW005 RW007 Kremayan Tangerang Selatan	425	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
24	Rozali Fikri Tambak	54.715.661+2.450.000	Perum Tamang Residense Blok C No.67 RT003 RW007 Tarogong Tinggi Tangerang	225	Silwana	82.000.000+143.000	Pondok Sumberjaya Permata Blok D No.203 RW005 RW007 Kremayan Tangerang Selatan	426	Isyfa Arsyani, S.Pd	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
25	Lia Yunita	96.911.575+9.420.000	Jl Kramayogyo Baru RT002 RW007 Karanganyar	226	Wiyaya Marhseni	82.000.000+143.000	Perum Raya Blok B No.1 RT002 RW007 Cingaring Besar Utara Jatinegara JAKTM	427	Talang Suhendar	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
26	Sugarni	40.075.548+1.000.000	Jl Kramayogyo Baru RT002 RW007 Karanganyar	227	Haris El Panjaitan	82.000.000+143.000	Cooper Asman RW003 RW007 Kade Makassar Palembang	428	Ratna Kartika	47.430.242+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
27	Asriyan Syuraini	40.075.548+1.000.000	Jl Kramayogyo Baru RT002 RW007 Karanganyar	228	Donny Iskandar	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	429	Iwan Rahmat	16.747.341+70.100	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
28	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	229	Fatihi Huseni Barja	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	430	Adie Adekul	16.747.341+70.100	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
29	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	230	Suriani	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	431	Agus Prayitno, SE	80.217.345+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
30	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	231	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	432	Nurulisa	57.414.815+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
31	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	232	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	433	Nurulisa	57.414.815+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
32	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	233	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	434	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
33	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	234	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	435	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
34	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	235	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	436	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
35	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	236	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	437	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
36	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	237	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	438	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
37	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	238	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	439	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
38	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	239	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	440	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
39	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	240	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	441	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
40	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	241	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	442	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
41	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	242	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	443	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
42	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	243	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	444	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
43	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	244	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	445	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
44	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	245	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	446	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
45	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	246	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	447	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
46	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	247	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	448	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
47	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	248	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	449	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
48	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	249	Endi Sugiyanto	82.000.000+143.000	Jl Kramayogyo Baru III Blok B No.3 RT002 RW006 Kremayan Kemayoran JAKPUS	450	Alam Rachmat	44.166.063+143.000	Perum Baljangan Blok B Unit 2 No.2 RT002 RW009 Banjungan Mundu Crebon
49	Septiati Djin	77.919.998+6.930.000	Kl. Raya Ngraya No.1 RT002 RW007 Karanganyar	250	Endi Sugiyanto						

Kontan Sabtu, 6 Maret 2021

Perbankan Genjot Layanan Deposito Digital

Bank menggarap bisnis membuka deposito secara online

Marshall Sautlan

JAKARTA. Perbankan semakin percaya diri menjalankan bisnis digital. Di tengah pembatasan sosial akibat pandemi Covid-19 membuat perbankan semakin getol menggenjot layanan digital.

Belaikan ini perbankan banyak mengukur produk deposito digital atau simpanan berjangka online. Meski ad a tren penurunan bunga deposito, bank tetap membuka layanan ini.

Misalnya, Bank CIMB Niaga lewat aplikasi OctoMobile dan OctoClicks. Direktur Konsumer CIMB Niaga, Lani Darmawan menjelaskan, fitur tersebut merupakan salah satu pelengkapan dari sederet layanan perbankan digital yang ditawarkan nasabah.

Untuk pembukaan deposito, nasabah CIMB Niaga hanya perlu mengakses OctoClicks atau OctoMobile. Sedangkan saldo minimun bisa Rp 5 juta hingga senilai Rp 8 juta.

Lain memprediksi, posisi deposito CIMB Niaga bertumbuh flat.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Industri Perbankan*

	2020 Desember	2021 Januari	% (yoy)
	Des-20	Jan-21	
Rupiah	5.607,5	5.506,4	11,9
Giro	1.185	1.128,1	17,8
Tabungan	2.042,8	1.996,1	10,8
Deposito	2.379,6	2.382,3	10,0
Valas	851,8	849,3	7,3
Giro	395	401,5	14,1
Tabungan	151,9	146,4	21,1
Deposito	304,9	301,4	(5,3)
Total Jenis Simpanan	6.459,3	6.355,7	11,3
Giro	1.580	1.529,6	16,9
Tabungan	2.194,7	2.142,4	11,5
Deposito	2.684,5	2.683,7	8,1
*Rp triliun			6,4

Sumber : Bank Indonesia

Sementara dana murah diproyeksikan mampu tumbuh dua digit. CIMB Niaga menawarkan rata-rata bunga deposito bank saat ini. Dalam paparan kinerjanya beberapa waktu lalu, Bank BTPN mengatakan jumlah pengguna Jenius saat ini naik menjadi 3,1 juta atau tumbuh 27% yoy.

Bank BTPN juga menawarkan deposito melalui aplikasi digital Jenius bertajuk Maxi Saver. Caranya, nasabah mengakses kanal digital bank ini, dan sudah bisa membuka tabungan deposito berjangka dengan bunga 4%-4,25% dengan tenor satu sampai 12

bulan. Bunga tersebut praktis sudah lebih tinggi dibandingkan rata-rata bunga deposito bank saat ini. Dalam paparan kinerjanya beberapa waktu lalu, Bank BTPN mengatakan jumlah pengguna Jenius saat ini naik menjadi 3,1 juta atau tumbuh 27% yoy.

Total dana pihak ketiga (DPK) di Jenius juga naik sekitar 100% dalam satu tahun terakhir menjadi Rp 13,3 triliun per akhir tahun 2020. Adapun, jumlah transaksi yang dilakukan melalui Jenius turut meningkat hingga sebesar 70% (yoy), dengan tiga jenis transaksi yang mendominasi adalah berbelanja secara daring (online), menabung, dan top up ewallet.

Direktur Utama Bank Victoria, Ahmad Fajar mengatakan, pihaknya telah meluncurkan layanan pembukaan deposito melalui internet dan mobile banking.

Langkah tersebut menurut Fajar sejalan dengan ekspansi digital yang menjadi fokus perseroan di tahun ini. "Ke depan kami ingin nasabah bisa membuka rekening secara on boarding," ujarnya. ■

*Rp triliun

Sumber : Bank Indonesia

Mengembangkan Layanan Digital



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Nasabah milenial mengakses internet banking di salah satu kedai kopi di Jakarta, Jumat (5/3). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat percepatan akseleksi digitalisasi di perbankan semakin meningkat di masa pandemi. Kondisi ini mendorong OJK memberikan ruang bagi perbankan mengembangkan inovasi layanan dalam satu ekosistem. Sehingga memungkinkan bank melakukan ekspansi kredit melalui sistem digital.

Konter

Danamon Syariah Membuat Aplikasi Wakaf Digital

JAKARTA. Bank Danamon melalui unit usaha syariah (UUS) resmi meluncurkan layanan wakaf. Layanan itu sudah resmi ditunjuk oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai salah satu Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU).

Direktur Danamon Syariah, Herry Hykmanto menyebutkan nasabah yang ingin berwakaf kini menjadi lebih mudah melalui aplikasi digital dan kantor cabang. Bank Danamon akan bermitra dengan PT Minas Finteknologi Syariah. "Berwakaf kini bisa dari telepon genggam kapan saja dan dimana saja. Nasabah tidak perlu datang ke Lembaga Pengelola Wakaf atau yang disebut Nazhir, serta dana dikelola secara transparan dan profesional," ujar Herry, Jumat (5/3).

Melalui aplikasi digital, pewakaf dapat memilih Nazhir, memilih penerima wakaf, memantau perkembangan pembangunan objek penerima wakaf. Wakaf melalui aplikasi digital ini akan dengan biaya terjangkau, mulai dari Rp 10.000. Selama ini, masyarakat cenderung menyalurkan wakaf melalui aset tidak bergerak seperti pembangunan tempat ibadah.

Selvi Mayasari

Pegadaian Memperpanjang Layanan Gadai Tanpa Bunga

JAKARTA. PT Pegadaian memperpanjang program gadai tanpa bunga alias bunga 0% untuk pinjaman kurang dari Rp 1 juta hingga 30 Juni 2021. Perpanjangan program ini untuk membantu meringankan beban masyarakat yang mengalami kesulitan masyarakat di tengah pandemi.

"Program Gadai Peduli ini sudah berlangsung Mei 2020. Hingga akhir Desember 2020 tercatat program ini sudah dimanfaatkan oleh lebih dari 2,82 juta nasabah dengan total pinjaman Rp 1,85 triliun dengan rata-rata pinjaman Rp 686 ribu. Kami berharap, program ini bisa membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan," papar Direktur Utama Pegadaian, Kuswiyoto dalam keterangan tertulis Jumat (5/3).

Program Gadai Peduli merupakan program pemberian pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada masyarakat seperti mahasiswa, ibu rumah tangga, buruh, maupun kalangan masyarakat dengan barang jaminan tertentu. Program ini berlaku untuk nasabah baru dengan pinjaman sampai dengan Rp 1 juta dengan jangka waktu kredit maksimal 90 hari.

Maizal Walfajri

BISNIS EMAS BANK SYARIAH

Insentif PPh Emas Kerek Bisnis Bank Syariah & Gadai

JAKARTA. Pemerintah memberikan sejumlah relaksasi untuk pembebasan Pajak Penghasilan (PPh). Salah satunya pajak dari hasil penjualan investasi emas batangan atau rekening emas berbasis syariah.

Kebijakan tersebut diharapkan bisa meningkatkan bisnis perbankan syariah yang menjalankan bisnis jual-beli terkait produk emas, baik berupa tabungan emas, cicil emas hingga gadai emas. Program ini tentu dengan menggunakan prinsip syariah.

Saat ini penguasa pasar

emas di perbankan syariah adalah Bank Syariah Indonesia. Namun Direktur Utama Bank Syariah Indonesia, Hery Gunardi mengatakan, secara umum aturan ini belum berdampak secara langsung kepada perseroan ini.

Meski begitu, Hery melihat, aturan baru ini secara tidak langsung bisa mendorong minat nasabah dalam mengambil pinjaman ke pemilikan emas. "Ada potensi harga emas turun, karena aturan relaksasi ini," kata Hery kepada KONTAN, Kamis (5/3).

Ia menambahkan, dalam

dua bulan ini, tren produk investasi emas dalam bentuk pembiayaan kepemilikan emas di Bank Syariah Indone-

emas di BSI naik masing-masing sebesar 87,51% dan 17,73% secara yoy.

Tren ini diperkirakan akan terus meningkat, seiring dengan laju harga emas di pasar. Untuk mendorong minat investasi masyarakat terhadap emas, Bank Syariah Indonesia juga telah memiliki produk berbentuk e-emas yang bisa digunakan oleh nasabah untuk transaksi jual beli dan gadai emas secara digital.

Produk yang diluncurkan sejak awal tahun ini, mempermudah nasabah untuk melakukan pembelian emas de-

ngan harga yang terjangkau yakni mulai dari Rp 50.000.

Setiap pembelian emas, nasabah bisa langsung mendebet dana dari rekening mereka tanpa biaya virtual account. Nasabah juga bisa mentransfer emas tersebut ke sesama nasabah.

Bukan cuma bank syariah, lembaga gadai syariah yang juga bisa kecipratkan akibat pembebasan PPh ini. Sayang, Pegadaian belum mau memberikan proyeksi dari penerapan kebijakan ini.

Marshall Sautlan

sia terus menggeliat. Sampai dengan 28 Februari 2021 lalu bahkan, omzet cicil dan gadai

Tabloid Kontan 8 Maret - 14 Maret 2021

Uang Muka Kredit 0% Masih Sebatas Angan

Mulai 1 Maret 2021, masyarakat bisa memanfaatkan relaksasi uang muka atau DP 0% untuk kredit perumahan dan kendaraan. Fasilitas ini merupakan salah satu kebijakan Bank Indonesia (BI) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, kebijakan pelonggaran DP 0% tersebut ibarat menabur biji di atas batu. Kendati punya tujuan baik untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi, relaksasi uang muka 0% dinilai sulit diterapkan. Perbankan dan perusahaan pembiayaan tidak mau terburu-buru mengikuti kebijakan BI tersebut. Alasannya, DP 0% akan memberi risiko lebih besar dibandingkan uang muka dengan nominal tertentu. Lalu, apa saja pertimbangan bank dan multifinance sebelum menawarkan DP 0% ke debitur?



Fitur Autodebit



ANTARA/Muhammad Adimaja

Direktur Keuangan dan Investasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Arief Witjacksono Juwono Putro (kanan) bersama Chief Compliance and Regulatory Officer Doku Richmond Aldien (tengah) dan Chief Product Digital Services Officer Doku, Rama Praharja (kiri) memperlihatkan aplikasi mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Doku e-Wallet di Jakarta, Kamis (4/3).

KLAIM COVID-19

Klaim Korona Sentuh Triliunan Rupiah

JAKARTA. Pembayaran klaim asuransi terkait Covid-19 terus bertambah. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memperkirakan, klaim tersebut bisa mencapai angka triliunan rupiah sampai dengan Februari 2021.

Hingga Oktober 2020 lalu, secara industri total klaim terkait Covid-19 mencapai Rp 642,9 miliar. Nilai itu berdasarkan 8.800 pemegang polis. Pembayaran klaim tetap dijalankan perusahaan asuransi meski pemerintah menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi.

"Sampai Februari bisa sampai Rp 1 triliun, jumlah klaim yang dibayarkan oleh teman-teman di industri asuransi jiwa," kata Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu dalam diskusi daring yang diadakan AXA Mandiri, Kamis (4/3).

Ia menilai, masyarakat akan tetap mencari asuransi kesehatan walaupun pemerintah menjalankan program vaksin secara gratis. Alasannya, mereka membutuhkan perlindungan tambahan karena virus korona belum bisa hilang 100% meskipun sudah ada vaksinasi.

Hingga saat ini, sudah banyak pemain asuransi memberikan perlindungan terhadap risiko Covid-19. Misalnya saja PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)

memberikan layanan bagi nasabah terdiagnosa Covid-19 melalui produk asuransi kesehatan.

"Perkembangan asuransi kesehatan terkait Covid-19 cukup bagus. Kami membayarkan perawatan kepada nasabah sekitar Rp 500 juta yang merupakan bukti kami mampu melaksanakannya," kata Direktur Keputusan AXA Mandiri, Rudy Kamandi.

Selain itu, perusahaan juga memasarkan produk unitlink dengan manfaat investasi sekaligus proteksi untuk mengcover Covid-19. Ini merupakan strategi AXA Mandiri memperkenalkan asuransi jiwa dan kesehatan kepada nasabah.

Sementara Avrist Assurance telah membayarkan klaim pasien Covid-19 lebih dari Rp 6 miliar melalui produk asuransi kesehatan individu pada tahun lalu. Direktur Avrist Assurance, Yasuo Sato menyebutkan, pembayaran klaim tersebut sebagai komitmen kepada nasabah.

Sejak beberapa tahun lalu, Avrist memang fokus pada produk asuransi tradisional seperti asuransi jiwa dan kesehatan. Produk asuransi tradisional tersebut sudah berkontribusi lebih dari 98% dari premi Avrist hingga 2020 lalu.

Ferrika Sari

China berinvestasi dalam teknologi dan persenjataan yang lebih canggih.
Bates Gill, Profesor Studi Keamanan Asia Pasifik Universitas Macquarie

Kontan Sabtu, 6 Maret 2021

■ BRASIL

Total Menjual Aset di Brasil

BRASILIA. Perusahaan minyak Brasil Petro Rio membeli aset milik Total SA. Mengutip *Reuters* kemarin, dalam pengumuman resmi, Petro Rio membeli 28,0% saham di ladang minyak Wahoo di lepas pantai Brasil dari Total SA Prancis.

Pembelian itu meningkatkan total saham Petro Rio di blok tersebut menjadi 64,3%, setelah sebelumnya membeli saham dari BP tahun lalu.

Petro Rio mengatakan dalam pengajuan ke sekuritas setiap menyebutkan isu bahwa Wahoo berpotensi menghasilkan lebih dari 140



TOTAL

juta barel.

Perusahaan mengharapkan US\$ 800 juta dalam belanja modal terkait dengan pengembangan lahan Wahoo. Langkah penjualan aset Total ini mengikuti beberapa perusahaan minyak lainnya yang juga banyak melepas ladang minyaknya.

Sebelumnya Royal Dutch Shell terlepas asetnya di Australia yakni Queensland Curtis LNG (QCLNG). Mereka menjual aset tersebut senilai US\$ 2,5 miliar.

Langsung Siringoringo

■ CHINA

Obat Tradisional Covid-19

BELIJING. China telah menyetujui tiga produk obat tradisional Tiongkok atau yang lebih dikenal dengan *traditional Chinese medicine* (TCM) untuk dijual sebagai sarana membantu mengobati Covid-19.

Badan Produk Medis Nasional China mengumumkan pernyataan tersebut kemarin.

Badan medis China ini menggunakan prosedur persetujuan khusus untuk memberi lampu hijau pada tiga produk obat tradisional, yang memberikan lebih banyak pilihan untuk pengobatan Covid-19. "Produk herbal tersebut datang dalam bentuk

butiran dan dilacak asal-usulunya ke resep China kuno," sebut pernyataan Badan Produk Medis Nasional China mengutip *CNN*, Jumat (5/3).

Ketiga produk TCM tersebut adalah butiran pembersih paru-paru dan detoksifikasi, butiran pengurai kelembaban dan detoksifikasi, dan butiran pendifusi dan detoksifikasi paru-paru. Keamanan dan efektivitas TCM masih diperdebatkan di China. Meskipun banyak pengobatan di TCM telah digunakan selama ratusan tahun.

Khomarul Hidayat



■ KOREA SELATAN

Ekonomi Korea Terguncang

SEOUL. Diwarnai beragam krisis akibat pandemi Covid-19, Korea Selatan mengalami penyusutan ekonomi yang parah pada 2020 lalu. Bank sentral Korea Selatan bahkan menyebutnya sebagai yang terburuk dalam dua dekade.

Laporan bank sentral Korea Selatan pada Kamis (4/3) kemarin menyebutkan, ekonomi negeri ginseng untuk pertama kali menyusut dalam 22 tahun terakhir.

Pandemi secara langsung memang menghambat pekerjaan industri jasa dan menekan pengeluaran konsumen.

Dilansir dari AP, data awal yang dirilis oleh bank sentral Korea Selatan menunjukkan, produksi domestik bruto negara itu tahun lalu mengalami kontraksi 1%. Meski terlihat kecil, kontraksi tersebut merupakan yang pertama kali terjadi sejak krisis keuangan 1998 yang ketika itu melumpuhkan Korea Selatan.

Jika tidak karena eksport teknologi yang cukup tinggi, Korea Selatan diprediksi akan mengalami kontraksi ekonomi yang lebih buruk dibanding tahun lalu.

Prihastomo Wahyu



■ IPO STARTUP

Deliveroo Menawarkan IPO dengan Valuasi US\$ 7 Miliar

LONDON. Tidak mau kalah dengan perusahaan rintisan (*startup*) asal Amerika Serikat (AS) dan China, *start up* asal Inggris Deliveroo meletakkan sahamnya di bursa.

Perusahaan logistik itu akan menggelar penawaran saham perdana alias *initial public offering* (IPO) di bursa London. Dengan menggunakan struktur saham kelas ganda.

Dilansir dari *Reuters* kemarin, struktur saham kelas ganda akan dipakai oleh IPO Deliveroo dalam tiga tahun pencatatan pertamanya. Struktur saham kelas ganda ini merupakan fitur umum dari perusahaan teknologi yang terdaftar di AS.

Struktur saham seperti itu dinilai akan menguntungkan pemegang saham utama yang bisa memegang kendali besar pada perusahaan. Oleh karena itu, pihak yang diuntungkan dalam hal ini ialah *Co-Found-*

der sekaligus *Chief Executive* Deliveroo, Will Shu.

Valuasi pada IPO Deliveroo ini mencapai US\$ 7 miliar. Angka tersebut merupakan penawaran terbesar saham perdana di Bursa Inggris dalam tiga tahun terakhir. Termasuk juga se-

IPO Deliveroo menjadi yang terbesar dalam tiga tahun terakhir.

rah pencatatan bagi *startup* asal negeri Ratu Elizabeth tersebut.

Langkah IPO Deliveroo ini sebenarnya sempat terhalang karena tidak bisa memenuhi syarat untuk daftar secara premium sehingga tidak bergabung di indeks STO..

Namun pemerintah melalui Menteri Keuangan Inggris, Rishi Sunak turun tangan untuk memberikan peninjauan. Hasilnya, Inggris memberi isyarat bahwa pekan ini perusahaan tersebut bisa memenuhi syarat daftar secara premium meskipun menggunakan struktur kelas ganda.

Transaksi dalam IPO ini akan dikelola oleh Bank of America, Citi, Jefferies, dan Numis serta mengandeng Goldman Sachs dan JP Morgan untuk memimpin kesepakatan.

IPO Deliveroo yang merupakan perusahaan yang sudah berbisnis di 12 negara ini memang merupakan salah satu saham paling ditunggu di sepanjang awal 2021. Sebelumnya, ada IPO perusahaan IVC Evidence di bisnis perawatan hewan, tapi harus batal.

Adrianus Dwi Octaviano

yang tidak terlihat sejak Februari 2021.

E-Mini atau kontrak berjangka S&P 500, yang turun 0,5% selama awal perdagangan Asia, menghilangkan semua kerugian pada hari menjadilah tinggi. Namun, kontrak berjangka Eropa menunjukkan awal yang lebih lemah, dengan Eurostoxx 50, Dax Jerman, dan FTSE London turun 0,3% menjadi 0,6%.

Di Asia, saham Australia turun lebih dari 0,7%, rata-rata indeks Nikkei Jepang merosot 0,2% setelah sebelumnya turun lebih dari 1% dan saham di Seoul turun 0,4%.

Saham China, yang telah dibuka di zona merah, membalikkan kerugian dengan indeks CSI300 *bluechip* naik

Tes Antigen Penggunaan Pribadi



Seorang karyawan penjual makanan Jerman ALDI Nord bersiap untuk menjual alat tes cepat virus korona (Covid-19) di Essen Jerman, Jumat (5/3).

REUTERS/Wolfgang Rattay

Indeks Saham di Asia Berguguran

Investor terlihat gamang dengan imbal hasil US Treasury yang meningkat

Marshall Sautlan

SHANGHAI. Bursa di kawasan Asia kembali terguncang akibat sejumlah isu di beberapa negara. Salah satunya aksi jual US Treasury di Amerika Serikat (AS) yang mengirim imbal hasil naik dan mengangkat dollar AS ke level tertinggi dalam tiga bulan. Sekaligus menyeret yen Jepang lebih rendah.

Investor obligasi menjual surat utang AS. Imbal hasil Treasury 10-tahun naik di atas 1,5% meskipun masih di bawah level tertinggi saat tahun di 1,614% yang dicapai pekan lalu.

Meningkatnya imbal hasil US Treasury mendukung per-

mittaan dollar. Indeks dollar melonjak ke level tertinggi tiga bulan di 91,734. Dollar yang lebih kuat menyebabkan yen tertatih-tatih. Tercerminkan pada awal Jumat (5/3), yen turun ke level 108,11, terendah sejak 9 Juni.

Fokus ke AS

Para investor saham terlihat kebingungan. Wahasil beberapa bursa di kawasan Asia berguguran. Padahal sebelumnya selama sebulan sebagian besar rela harga saham.

Melansir *Reuters*, Jumat (5/3), indeks MSCI di luar Jepang turun 0,4% pada 694,87. Meski masih di atas level terendah di hari itu sebesar 684,52, level

yang tidak terlihat sejak Februari 2021.

E-Mini atau kontrak berjangka S&P 500, yang turun 0,5% selama awal perdagangan Asia, menghilangkan semua kerugian pada hari menjadilah tinggi. Namun, kontrak berjangka Eropa menunjukkan awal yang lebih lemah, dengan Eurostoxx 50, Dax Jerman, dan FTSE London turun 0,3% menjadi 0,6%.

Di Asia, saham Australia turun lebih dari 0,7%, rata-rata indeks Nikkei Jepang merosot 0,2% setelah sebelumnya turun lebih dari 1% dan saham di Seoul turun 0,4%.

Saham China, yang telah dibuka di zona merah, membalikkan kerugian dengan indeks CSI300 *bluechip* naik

0,3%. "China memiliki reli yang layak di posisi terendah sehingga menarik pasar lebih tinggi. Kami melihat perubahan an hatian yang bagus datang," kata Chris Weston, ahli strategi Pepperstone yang berbasis di Melbourne.

Fokus investor juga berlahir ke rilis *non-farm payroll* AS untuk bulan Februari 2021, pasarnya mengincar *rebound* dalam pertumbuhan lapangan kerja dan tingkat penganggaran yang saat ini masih stabil di level 6,3%.

"Kami menduga pasar akan cenderung melihat melalui angka yang lebih lemah, dengan investor yang mengamati stimulus fiskal besar yang direncanakan di AS yang pada akhirnya berujung pada peng-

hapusan pembatasan wilayah terkait Covid-19 akhir tahun ini," kata Ray Attrill, Kepala Strategi Valas di National Australia Bank.

Pasar energi juga tidak ter-

hindar dari volatilitas. Sentimen harga minyak menambah keuntungan besar satu malam setelah Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) dan sekutunya setuju

mempertahankan pengurangan pasokan mereka pada April 2021. Langkah itu guna menantikkan pemulihan yang lebih solid dari sisi permintaan di tengah pandemi. ■

Emas dan Mata Uang Asing Terkoreksi

PENGUATAN imbal hasil US Treasury menyebabkan dollar Amerika Serikat (AS) menguat. Penguat mata uang menyebabkan mata uang negara lain terkoreksi.

Misalnya, Euro yang tersandung lesu di US\$ 1,195. Lalu Yen Jepang juga ikut melonjak. Kenaikan imbal hasil dan penguatannya juga memukul harga emas. Merosot menjadi US\$ 64,65, tertinggi sejauh ini di level tertinggi selama 13 bulan pada hari Kamis kemarin. Minyak mentah Brent naik US\$ 0,88 menjadi US\$ 67,62 per barel. ■

Anggaran China

China Menaikkan Anggaran Pertahanan

Selvi Mayasari

Masih berseteru dengan beberapa negara, China menyusun kenaikan anggaran pertahanan. Kenaikan anggaran sebesar 6,8% itu disiapkan untuk menghadapi gangguan keamanan oleh Amerika Serikat dan India. Anggaran itu juga disiapkan untuk menambah gaji para tentara. Anggaran Tiongkok ini mendapatkan sorotan dari AS.

(5/3), Kementerian Keuangan China mengatakan, pengeluaran belanja militer diperkirakan akan naik menjadi CNY 1,35 triliun atau setara US\$ 208 miliar. Angka yang dirilis pada awal pertemuan tahunan Kongres Nasional di Beijing, dibandingkan dengan proyeksi kenaikan belanja fiskal yang dianggarkan meningkat sebesar 1,8%.

"Kami akan memberikan jaminan keuangan yang penuh semangat mendukung modernisasi pertahanan nasional dan angkatan bersenjata, dan membantu kemampuan pertahanan China meningkat sejalan dengan keluatan ekonominya," kata Kementerian Keuangan China dalam sebuah laporan.

Peningkatan pengeluaran pertahanan terjadi setelah China berdebat dengan India di perbatasan. Dan, ketika negara itu berusaha mempertahankan posisi yang menantang negara yang membangun China Timur dan Laut Selatan.

Kenaikan anggaran pertahanan ini juga untuk meningkatkan gaji beberapa personel sebesar 40% tahun ini. "China terus berinvestasi dalam teknologi dan persen-

melindungi kedaulatan, keamanan dan kepentingan pembangunan negara kami," kata Perdana Menteri China, Li Keqiang dalam laporan tahunan kepada legislatur nasional.

China terlibat dalam ketegangan dengan India atas masalah perbatasan yang berubah menjadi konflik pada Juni tahun lalu, ketika 20 tentara India diambil di tangan oleh korban dilaporkan sepanjang perbatasan dua negara, yang disengketakan sejauh tidak diisertakan.

Sementara dengan AS, Tiongkok telah bersitegang dengan garis merah negara itu di Taiwan, saat kunjungan resmi dan penjalanannya senjata, dan ketegangan dengan beberapa negara yang membangun China Timur dan Laut Selatan.

Kenaikan anggaran pertahanan ini juga untuk meningkatkan gaji beberapa personel sebesar 40% tahun ini. "China terus berinvestasi dalam teknologi dan persen-

LIVE ON ZOOM

BASIC SOCIAL MEDIA MARKETING
(FACEBOOK DAN INSTAGRAM)

Day 1: Preparing Content

- + Mencari/membuat gambar yang menarik untuk iklan produk Anda
- + Membuat caption yang bisa memancing orang untuk tahu lebih banyak seputar produk Anda
- + Content apa saja yang layak dan tidak layak diiklankan

Day 2: Broadcasting Content

- + Mempersiapkan facebook dan instagram untuk periklanan
- + Melakukan deposit iklan
- + Men-setting target iklan dan menayangkannya
- + Memahami data setelah iklan ditayangkan

PEMBICARA
ROBERT HANSON
DIGITAL MEDIA SPECIALIST

17-18 MARET 2021
13.30 - 16.30 WIB

PENDAFTARAN
<http://bit.ly/kafbig9>
0819 9889 1119

TIKET
599K
499.5K

POWERED BY
KontariAcademy



Usaha Push Bike Kayu

Mengayuh Cuan dari Sepeda Kayuh Kayu

Ratih Waseso Aji

Siapa sangka, di masa pandemi korona ini, justru kreativitas usaha bisa muncul. Inilah yang terjadi pada Nugroho Sigit Riyadi yang mengembangkan usaha *push bike* bagi balita yang terbuat dari kayu. Biasanya *push bike* terbuat dari logam. Produk tersebut sudah terjual ke sejumlah daerah.



Dok. Pancal Bike

Ciri khas sepeda kayuh besutannya adalah terbuat dari kayu, terutama jati belanda.

pung di kerajinan sepeda dorong, Nugroho dulu bekerja di toko perak di Kota Gede. Akibat pandemi, jam kerjanya berkurang. Yakni sehari masuk dan sehari libur.

Melihat situasi tersebut, dirinya kepikiran untuk membuat usaha. Terbersit keinginan untuk membuat interior dari kayu. Tetapi tanpa terduga, ide usaha itu justru datang dari sang buah hati yang merengsek ingin mempunyai *push bike* yang sempat *ngetren* selama pandemi berlangsung.

Untuk membuat sepeda dorong, Nugroho mempelajarinya secara autodidak dari konten YouTube. Bedanya dengan sepeda dorong yang sudah ada, kali ini ia memproduksi sepeda kayu tersebut. Hasilnya pun tergolong lumayan. Dalam sebulan ia bisa menjual rata-rata 20 sepeda dorong. Sedangkan kemampuan produksi Pancal Bike Craft adalah bisa mencapai 50 sepeda sebulan.

Saat jadi, ia bersama sang

anak pun bermain di sekitar tempat tinggalnya. "Pas sudah jadi dibuat keliling kampung banyak yang minat dibuatkan juga," cerita Nugroho kepada KONTAN.

Pelan namun pasti, permintaan sepeda dorong kayu besutannya mulai banyak permintaan. Bersama sang isteri, ia memproduksi sepeda kayu tersebut.

Untuk memperluas pasar, Nugroho juga langsung memanfaatkan pemasaran digital. Yakni via media sosial serta *marketplace*. Ia membanderol sepeda kayuh mulai Rp 300.000-Rp 400.000 tergantung ukuran.

Konsultasi usaha Erwin Halim menyarankan Pancal Bike Craft untuk mulai membuat standarisasi produk sepeda kayu tersebut. Tujuannya adalah untuk bisa bersaing dengan *push bike* dari pabrik.

"Alhamdulillah, permintaan terus naik," ucapnya sambil menyebut dalam sebulan bisa mengantongi omzet Rp 3 juta sampai Rp 4 juta.

Tak hanya merambah Yogyakarta saja, konsumen Pancal Bike Craft juga datang dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

Untuk inovasi berikutnya, ia berencana membuat go kart dari kayu. Kemudian tengah mengembangkan sepeda roda tiga juga dari kayu yang merupakan permintaan dari banyak orang.

Selainnya usaha Erwin Halim menyarankan Pancal Bike Craft untuk mulai membuat standarisasi produk sepeda kayu tersebut. Tujuannya adalah untuk bisa bersaing dengan *push bike* dari pabrik.

Inilah yang dilakukan oleh Nugroho Sigit Riyadi, Pria asal Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta sukses membuat usaha sepeda dorong atau kayuh alias *push bike* yang kerap dipakai oleh balita dengan label Pancal Bike Craft.

Namun yang menjadi ciri khas sepeda kayuh besutannya adalah terbuat dari kayu, terutama jati belanda. Biasanya sepeda dorong ini terbuat dari produk logam seperti aluminium.

Nugroho sendiri tergolong baru berkecimpung di usaha sepeda dorong, yakni sejak Mei 2020. Sebelum berkecimpung

Startup Penyedia Jasa Bantuan

Menjual Beragam Jasa Bantuan kepada Pengguna

Fahriyadi

Kebutuhan tiap orang berbeda-beda, sehingga bantuan yang diminta juga beda. Aplikasi SuperHelper menggarap pasar penyedia berbagai jasa bantuan di satu aplikasi. Apa saja yang ditawarkan aplikasi ini kepada pengguna?

kan beragam jasa bantuan di satu aplikasi. Aplikasi yang diluncurkan medio Januari 2021 ini menyarankan pengguna kaum urban.

Founder and Chief Executive Officer SuperHelper Mel BJ menjelaskan, aplikasi ini melayani semua kebutuhan jasa para pengguna. Layanan yang ditawarkan SuperHelper mulai dari jasa profesional seperti akuntan, desainer, dan pengacara, atau jasa kebutuhan sehari-hari seperti cuci motor/mobil, membersihkan rumah, atau mengantar barang.

Selain itu, SuperHelper juga menyediakan jasa layanan tak biasa, seperti mengurusi surga yang ada di rumah atau jasa lain yang tak banyak ditawarkan oleh aplikasi lain.

"Kami berusaha tidak memberi batasan dalam membantu. Selama mitra menyediakan jasa dan pengguna sepakat mengenai sebuah pekerjaan, maka semua jasa bantuan bisa kami berikan," katanya kepada KONTAN.

Melengkapi, untuk jasa profesional, dia menye-

ralikan layanan harga jasa melalui skema negosiasi dan kesepakatan antara mitra penyedia dan pengguna.

Sedangkan jasa sehari-hari, pihaknya sudah menetapkan tarif atau harga maksimum. "Misalnya jasa membersihkan rumah atau mengirim barang, besarnya ongkosnya tidak lebih mahal dari harga pasar yang ada saat ini, bahkan bisa lebih murah karena ada skema negosiasi, dekat tak merugikan konsumen," ujar dia.

Sejauh ini SuperHelper hanya sebatas melayani pengguna yang berada di Jakarta dan berencana akan memperluas jangkauan ke Bodebek dalam waktu dekat.

Mel mengklaim saat ini

SuperHelper telah memiliki 1.000 mitra penyedia jasa dan ratusan pengguna aktif setiap harinya. Adapun, jumlah mitra ini masih terus bertambah karena pihaknya akan terus memperbaiki mitra sehingga berbagai jasa sehari-hari, mereka melakukan seleksi lewat wawancara secara personal dan melihat sikap dan perilaku dalam melayani konsumen.

Setelah push bike dari kayu, ada rencana membuat go kart yang terbuat dari kayu.

**Nugroho Sigit Riyadi,
Pemilik Pancal Bike Craft**

Konsultasi Usaha

Sistem Pembayaran Online di Toko Online Milik Sendiri



Erwin Halim
E-business and Franchise Consultant



KONTAN/Muradi

Secara garis besar, isi pertama adalah sistem perhitungan bonus dan komisi.

siko salah hitung. Belum proses terima dan transfer uang komisi atau bonus ke *reseller*. Jadi isi ini bukanlah hal sepele, dan harus diperhatikan dengan benar.

Secara garis besar, isi pertama adalah sistem perhitungan bonus dan komisi yang dikirimkan oleh pengirim dana sudah dilakukan secara otomatis dan sudah terintegrasi dengan akun bank. Ini sangat membantu pemilik situs *e-commerce*.

Yang menguntungkan pemilik website adalah verifikasi masuknya uang yang dikirimkan oleh pengirim dana sudah dilakukan secara otomatis dan sudah terintegrasi dengan akun bank. Ini sangat membantu pemilik situs *e-commerce*.

Jika jasa sistem pembayaran cukup mahal, dapat menggunakan QRIS, yaitu layanan pembayaran seluruh bank yang dapat dilakukan via telepon genggam serta biaya relatif lebih murah.

Alternatif lainnya adalah tetap menggunakan *marketplace* untuk pembayaran transaksi. Sementara website e-commerce hanya untuk pelaksanaan sistem transaksi saja. Karena sistem pembayaran di *marketplace* selain gratis, juga memungkinkan adalih membangun website secara mandiri dengan bantuan *programmer*.

Isu kedua adalah sistem pembayaran dalam website Bapak. Jika Bapak menggunakan CMS seperti WordPress, akan semakin rumit dan bere-

Agenda

Kitchen and Bathroom Indonesia 2021

Hall D
JlExpo Kemayoran,
Jakarta Pusat
18-21 Maret 2021

Tangerang International Food Machinery Expo

Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD
Tangerang Selatan
1-3 April 2021

Gebayar Wisata Nusantara

Jakarta Convention Center
11-13 Juni 2021

Indonesia International Motor Show (IIMS) 2021

JlExpo Kemayoran,
Jakarta Pusat
18-28 Maret 2021

Pameran Produk Unggulan Indonesia

Jogja City Mall, Yogyakarta
4-7 Maret 2021

Food Tech International 2021

Hall D
JlExpo Kemayoran,
Jakarta Pusat
18-21 Maret 2021

TIFMEX INDONESIA

TANGERANG INTERNATIONAL FOOD MACHINERY PROCESSING & PACKAGING EXPO

2021 April 1st - 3rd

BOOK YOUR STAND NOW!

www.tifmex.com

Agenda bisa berubah mengikuti aturan.

Sumber: www.ice-indonesia.com, www.jlexpo.com, www.jcc.co.id



Aplikasi ini bisa melayani semua kebutuhan jasa para pengguna.

Dok. SuperHelper

selektif memilih mitra. Dia mencontohkan, untuk

penyedia jasa profesional, pihaknya meminta sertifikat profesi serta pengalamannya. Sedangkan, untuk mitra jasa sehari-hari, mereka melakukan seleksi lewat wawancara secara personal dan melihat sikap dan perilaku dalam melayani konsumen.

Permintaan

Tepung Sagu Kering dan Basah

Kami perlu mencari sistem bagi hasil dengan mitra penyedia jasanya. Mel bilang mitra bisa mengantongi 80% dari setiap jasa yang diberikan, sedangkan SuperHelper hanya mengutip 20%. Kami belum mencari investor karena masih ingin melihat perjalanan bisnis ini ke depannya," ujar dia.

SuperHelper menerapkan sistem bagi hasil dengan mitra penyedia jasanya. Mel bilang mitra bisa mengantongi 80% dari setiap jasa yang diberikan, sedangkan SuperHelper hanya mengutip 20%. Kami belum mencari investor karena masih ingin melihat perjalanan bisnis ini ke depannya," ujar dia.



Magelang. Kebutuhan mencapai 17.000 meter kubik (m³).

Mas Tri Wahyudi

Jawa Tengah

HP: 081328424537

E-mail: juragantepung88@gmail.com

Biji Pinang Kering

Kami membutuhkan pasokan kayu log/gelondongan jenis Sengon/Albasia dan kayu labu tangkar untuk pabrik di wilayah Semarang, Salatiga, Temanggung, dan

Wahyu Sigit Eko Kristianto
Surabaya, Jawa Timur
HP: 081554169404
E-mail: w4hyu_sigt1@yahoo.com

Info pemasangan iklan:
Telp. (021) 536-79909 (Inggris)
Sumber: www.agromaret.com



Penawaran

Mesin Tetas Telur

Kami menjual mesin tetas telur otomatis. Mesin bisa menampung kapasitas hingga 2.000 butir telur.
Harga: Rp 3.750.000-Rp 3.900.000 per unit. Hubungi: CV Mata Mandiri Farms, Kec Lubuk Alung, Kabupaten Padang Panjang, Sumatra Barat
HP: 0816270684



Kunyit Kering

Kami menjual kunyit kering kualitas super untuk kebutuhan pabrik, ekspor, dan lainnya. Stok melimpah
Agitama Grup
Jl Raya Karacak Puraseda Leuwiliang, Kp. Hegamanah Desa Di Karacak 02/10 Kec. Leuwiliang Kab. Bogor
HP: 082213947340
E-mail: agitamaringga@gmail.com



Hubungi: PT Tani Makmur
Jl Anggrek Raya Utama, Sumatera Selatan
HP: 085884944358
E-mail: harpasinarjaya@gmail.com

Info pemasangan iklan:
Telp. (021) 536-79909 (Inggris)
Sumber: www.agromaret.com

wortel Brastagi

Kami menjual wortel Brastagi dengan harga Rp 19.000-Rp 20.000 per kg. Kami memiliki stok 50 kg dan melayani pembelian dengan minimum pemesanan 10 kg.
Hubungi : Gerie Abimanyu
Jl Bumi Parahyangan Kencana Blok G3 No.7 RT 06/06 Sorang, Kab Bandung HP: 081395233611

Sabut Kelapa

Kami menjual sabut kelapa untuk kebutuhan pabrik dan industri. Minimal pembelian 50 ton.

Tepung Sagu Kering dan Basah

Kami perlu mencari sistem bagi hasil dengan mitra penyedia jasanya. Mel bilang mitra bisa mengantongi 80% dari setiap jasa yang diberikan, sedangkan SuperHelper hanya mengutip 20%. Kami belum mencari investor karena masih ingin melihat perjalanan bisnis ini ke depannya," ujar dia.

Kulit Udang Kering

Membutuhkan kulit udang kering dengan spesifikasi, bersih, kadar air 12%-15%, kering oleh penjemur matahari.
Hubungi: Juragan Tepung
DI Yogyakarta
HP: 0895634559774
E-mail: juragantepung88@gmail.com

Kayu Log

Kami membutuhkan pasokan kayu log/gelondongan jenis Sengon/Albasia dan kayu labu tangkar untuk pabrik di wilayah Semarang, Salatiga, Temanggung, dan

KORPORASI

Kontan Sabtu, 6 Maret 2021

C828

Penjualan Pakaian Bekas di Masa Pandemi



Pengunjung memilih pakaian bekas yang dijual di sebuah pusat perbelanjaan di Jakarta, Jumat (5/3). Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo), Ikhwan Ingratubun melihat tren pasar berubah di masa pandemi Covid-19. Saat ini, konsumen lebih senang membeli produk-produk bekas. Menurut dia, baju bekas kini lebih laris manis dibandingkan baju baru karena konsumen lebih menghemat pengeluaran di masa pandemi.

Gerai

Upaya JGLE Mengantisipasi Dampak Pandemi Korona

JAKARTA. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) masih terus berupaya memulihkan bisnis dari dampak pandemi Covid-19.

Chief Investor Relation PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, Nuzirman Nurdin mengatakan, bisnis mereka sangat terdampak pandemi Covid-19 sejak tahun lalu. Maklumlah, kegiatan operasional JGLE masih dibatasi, sehingga hanya dapat menerima pengunjung 50% dari batas maksimum kapasitas wahana hiburan itu.

Sejak pandemi, taman wisata JGLE terpaksa tutup sementara, yakni Jungleland, the Jungle, JungleFest, Jbound, Aston Bogor Hotel Resort.

"Saat ini semuanya sudah beroperasi kembali kecuali Jungleland. Untuk Jungleland, kami belum bisa pastikan kapan beroperasi, semua tergantung kondisi dan kebijakan pemerintah terkait Covid-19," ujar Nuzirman kepada KONTAN, Kamis (4/3).

Selama Jungleland tidak beroperasi, manajemen menepakkan *work no pay* bagi karyawannya. "Seperti banyak dilakukan di perusahaan lain, selama penutupan operasi, kami menerapkan *work no pay*," kata dia.

Untuk itu, manajemen JGLE tengah menyiapkan strategi bisnis demi menggerakkan kembali taman wisata Jungleland, yakni fokus melakukan efisiensi. Adapun pihaknya masih menunggu momentum tepat untuk bisa mengoperasikan lagi tempat hiburan tersebut.

Lantaran berbeda dengan *operating asset* tempat wisata lainnya, biaya operasional Jungleland dengan luas 35 hektare dan 37 wahana memang sangat besar. Tak pelak, memerlukan pendapatan yang juga besar.

"Saat ini, ada pembatasan keramaian dan kapasitas dari pihak berwenang yang menyulitkan kami meningkatkan pengunjung," kata Nuzirman.

Namun JGLE yakin ke depan kembali mengoperasikan Jungleland untuk meningkatkan pengunjung. JGLE juga ingin menambah dan meremajakan wahana.

Venny Suryanto

Ancang-ancang Ekspansi BSDE

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) siap mengembangkan cadangan lahan di beberapa daerah untuk proyek residensial dan komersial

Venny Suryanto

JAKARTA. PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) masih memiliki cadangan lahan atau *landbank* yang luasan luar di luar wilayah Tangerang, Banten. Kelak, BSDE akan memanfaatkan lahan tersebut untuk pengembangan sejuluh proyek.

Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk, Hermawan Wijaya mengemukakan, sampai saat ini mereka memiliki tanah yang belum dikembangkan berlokasi di Surabaya, Palembang, Samarinda serta Manado.

"*Landbank* ini yang kami cadangkan untuk dikembangkan di masa mendatang," ungkap dia kepada KONTAN, Jumat (5/3).

Perinciannya, *landbank* BSDE di Surabaya berlokasi di Bonowo dengan luas mencapai 430 hektare (ha), kemudian di Jalan Mayjen Sungkono seluas 41 ha serta Tanjung Sari seluas 1,7 ha.

Untuk cadangan lahan di Palembang, BSDE memiliki luas sekitar 150 ha, kemudian di Samarinda sekitar 245 ha, dan Manado seluas 14 ha.

Hermawan mengemukakan,

keberadaan lahan tersebut masih dicadangkan sehingga pihaknya belum dapat memastikan apa yang akan mereka kembangkan di masa yang akan datang.

Stimulus properti

Namun yang pasti, lahan tersebut bisa saja digunakan untuk mengembangkan proyek residensial, komersial, atau *mix development*. "Masih dicadangkan lahannya, jadi belum tahu akan dikembangkan untuk apa. Tergantung pasarnya nanti," ujar Hermawan.

Selain tabungan lahan, BSDE memulai beberapa proyek di luar BSD City. Misalnya Grand Wisata Bekasi, Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur, Taman Banjar Wijaya di Tangerang, Taman Perma Buana di Jakarta, Grand City di Balikpapan, Apartemen South Gate dan Aerium di Jakarta, dan Klaska Residence di Surabaya.

Sebagai pengembang properti, BSDE menyambut positif paket stimulus yang diberikan pemerintah kepada sektor properti di Tanah Air belum lama ini. Kebijakan yang dimaksud tertuang dalam Per-

aturan Menteri Keuangan (PMK) No. 21/2021, yang mengatur diskon 100% pajak pertambahan nilai (PPN) untuk rumah tapak dan rumah susun dengan harga maksimal Rp 2 miliar.

Adapun untuk rumah tapak dan rumah susun dengan harga di atas Rp 2 miliar hingga maksimal Rp 5 miliar mendapat diskon 50% PPN.

Inisiatif itu melengkapi kebijakan Bank Indonesia ten-

Tahun ini, BSDE menargetkan penjualan residensial Rp 4,4 triliun.

tang uang muka 0% untuk kredit properti.

Hermawan menilai, kebijakan pembebasan PPN akan menguntungkan konsumen dalam mengakuisisi produk properti.

"Kebijakan tersebut merupakan stimulus yang dibutuhkan baik bagi pembeli maupun pengembang. Bagi pembeli akan mempermudah peng-

aturan pengeluaran uang di masa pandemi, sementara untuk pengembang, kebijakan tersebut akan meningkatkan daya tarik produk yang ditawarkan," beber dia.

Dengan dukungan insentif pajak tersebut, manajemen Bumi Serpong Damai menargetkan penjualan segmen residensial bisa mencapai Rp 4,4 triliun dan segmen komersial senilai Rp 1,6 triliun di sepanjang tahun 2021.

Adapun produk-produk unit residensial yang akan ditarik pada tahun ini antara lain Nava Park dan The Zora di BSD City, Grand Wisata, Kota Wisata, Grand City Balikpapan, Taman Banjar Wijaya serta Legenda Wisata.

Sementara, untuk unit produk komersial yang ditarik berbasis di kawasan komersial BSD City, apartemen The Element, Southgate, Akasa dan Upper West di BSD City, kemudian Aerium dan Klaska Residence.

Hermawan menyebutkan, BSDE menawarkan harga produk residensial di kisaran Rp 1,2 miliar. Sedangkan untuk produk komersial, mereka menawarkan harga mulai dari Rp 300 jutaan di Apartemen Akasa.

■ EKSPANSI SAMUDERA INDONESIA

SMDR Akan Menambah Empat Kapal Baru

JAKARTA. Program vaksinasi massal Covid-19 turut mendorong upaya pemuliharaan ekonomi nasional dan global. Pelaku bisnis mulai menyiapkan agenda ekspansi.

Langkah tersebut juga ditulangi emiten pelayaran PT Samudera Indonesia Tbk, Bani Maulana Mulia mengatakan, secara keseluruhan, tingkat utilitas armada Samudera Indonesia sudah di atas 90%.

"Tahun ini, kami berencana menambah lagi empat kapal," ungkap dia saat dihubungi KONTAN, Jumat (5/3).

Tahun lalu, SMDR sempat menambah empat unit kapal baru dan di tahun yang sama mereka berupaya menambah satu kapal lagi. Namun, rencana tersebut tertunda dan bergerak pada tahun ini.

Manajemen Samudera Indonesia memilih berhati-hati untuk menambah kapal baru dan sangat memperhatikan penyesuaian permintaan di pasar.

Menurut Bani, pengadaan

kapal karena ada kebutuhan pada tahun ini. "Pada 2020, wabah Covid-19 mengikis volume angkutan armada. Hanya saja, dari bisnis pelayaran masih memberikan kontribusi pendapatan yang cukup baik," ucap dia.

Adapun untuk membiayai rencana penambahan kapal, Samudera Indonesia menyediakan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai US\$ 50 juta, yang berasal dari kombinasi dana internal dan fasilitas pinjaman bank.

"Sementara untuk target peningkatan *revenue*, di level dua digit. Kami juga ada banyak kontrak yang sedang dalam incaran, namun belum bisa disampaikan. Namun hampir semuanya adalah kontrak pelanggan premium," ungkap Bani.

Pada kuartal ketiga tahun lalu, Samudera Indonesia berhasil membalik kerugian menjadi laba US\$ 5,26 juta. Pada kuartal III 2019, mereka masih menderita kerugian senilai US\$ 21,44 juta.

Keberhasilan tersebut antara lain ditopang oleh pendapatan SMDR yang meningkat 13,40% *year-on-year* (yoY)



Samudera Indonesia menyiapkan belanja modal senilai US\$50 juta.

menjadi US\$ 362,09 juta pada kuartal III 2020.

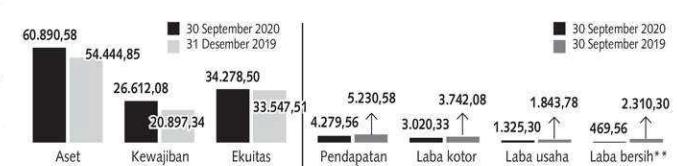
Secara rincian, pendapatan Samudera Indonesia berasal dari segmen uang tambang (*freight*) senilai US\$ 244,26 juta, lini kegiatan keagenan dan terminal US\$ 59,12 juta, lini jasa penanganan peralatan perekonomian senilai US\$ 36,31 juta.

Kemudian pendapatan dari

lini sewa kapal berbasis waktu sebesar US\$ 12,57 juta dan pendapatan lain-lain senilai US\$ 9,83 juta. Biaya keuangan juga tercatat menurun tipis dari US\$ 8,73 juta menjadi US\$ 8,08 juta, sehingga SMDR bisa mengantongi laba bersih sebesar US\$ 5,26 juta.

Amalia Nur Fitri

Kinerja Keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)*



* Rupiah, **laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Perincian Penjualan BSDE

	30-Sep-20	30-Sep-19
Penjualan tanah dan bangunan	3.150,64	3.746,77
Penjualan tanah dan bangunan strata title	294,04	279,71
Sewa	583,56	796,36
Hotel	13,55	45,57
Arena rekreasi	9,34	48,71
Pengelola gedung		
Jasa pelayanan	117,40	146,84
Prasarana	39,86	54,29
Promosi	26,28	42,39
Parkir	25,14	36,64
Pekerjaan dan perbaikan	0,14	0,72
Lain-lain	19,62	32,59
Keterangan: Rp miliar		
Sumber: Laporan keuangan BSDE		

BSD CITY

Saham treasury: 1,22%
PT Paraga Arta Mida: 31,43%

Investor publik: 41,72%
Pemegang Saham BSDE*

PT Ekacentra Usaha maju: 25,63%

* Per 31 Januari 2021

Sumber: RTI

LIVE ON

PANDUAN CEPAT MENGANALISA DAN MERUMUSKAN STRATEGI BISNIS BERBASIS SKKNI

(STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA)

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan. Sejatinya, setiap insan di dalam organisasi harus mampu berpikir strategis berdasarkan SKKNI agar perusahaan mempunyai arah yang jelas.

13.00-17.00 WIB

15 MARET 2021

TIKET 590.000 /pax 990.000 /2 pax



DANIEL SAPUTRO
Senior Corporate Consultant
and Business Strategy

POWERED BY

KontariAcademy

PENDAFTARAN <http://bit.ly/KA-SB> | 0819 9889 1119

Kontan Sabtu, 6 Maret 2021

■ OTOMOTIF

Indonesia Siap Eksport Mobil ke Australia

JAKARTA. Para produsen otomotif di Tanah Air bersiap mengekspor mobil ke pasar Australia. Langkah itu menyusul rencana Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita bertemu prinsipal mobil di Jepang agar segera memberikan izin kepada APM Indonesia untuk mengekspor mobil ke Australia.

Eksport kendaraan merupakan wujud dari perjanjian bilateral Indonesia-Australia Comprehensive Economy Partnership Agreement (IA-CEPA) yang mulai berlaku sejak 5 Juli 2020.

Sekretaris Jenderal Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), Kukuh Kumara mengakui, Indonesia sebenarnya belum melakukan eksport mobil ke Australia. Selama ini, Australia memenuhi kebutuhan pasar mobilnya yang berkisar 1,1 juta-1,2 juta unit per tahun dari negara seperti Jepang, Thailand dan Eropa.

Alhasil, langkah pemerintah yang hendak mengupayakan eksport mobil ke Australia sudah cukup tepat. Apalagi, jarak Indonesia dan Australia cukup dekat sehingga biaya pengiriman eksport mobil ke negeri Kanguru relatif lebih murah. "Ada kapasitas pabrik mobil yang dapat diutilitas dan ditargetkan untuk eksport sekaligus menggariskan kembali industri otomotif Indonesia."

Mobil Suzuki Indonesia sudah masuk berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Afrika, Oseania dan Amerika Latin.

"Beberapa pasar potensial

sedang kami coba penetrasi

seperti Yaman, Irak, dan Sudan sebagai perluasan destinasi eksport," ujar dia, kemarin.

Dimas Andi Shadewo

Australia adalah salah satu tujuan eksport Indonesia dan sedang dipelajari.

Vaksinasi Pengemudi Blue Bird



KONTAN/Baihaki

Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Noni Purnomo (ketiga kiri), Sekretaris Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, Dr Muhammad Budi Hidayat M. Kes (dua kiri) dan Ketua Umum DPP Serikat Pekerja Bluebird Group, R Marzuki (kiri) meninjau pelaksanaan program vaksinasi pengemudi taksi Bluebird dan lansia (orang tua pengemudi) di Pool Bluebird Jalan Mayjen Sutoyo, Cawang, Jakarta Timur, Jumat (5/3). Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan program tanggungjawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), khususnya dalam mendukung pemerintah melaksanakan vaksinasi massal agar tercapai *herd immunity* (kekebalan massal) pandemi Covid-19.

Gerai

DSNG Raih Laba Bersih Rp 476 Miliar Tahun 2020

JAKARTA. PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) membukukan penjualan sebesar Rp 6,69 triliun pada tahun 2020. Jumlah ini meningkat 16,75% (yoy) dibandingkan penjualan di tahun 2019 sebesar Rp 5,73 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan DSNG di website Bursa Efek Indonesia (BEI), mayoritas penjualan Dharma Satya di tahun 2020 berasal dari segmen industri minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) sebesar Rp 5,70 triliun. Kemudian disusul penjualan dari segmen industri perkayuan sebesar Rp 995,80 miliar.

Mengacu wilayah pemasaran, DSNG mencatatkan penjualan lokal senilai Rp 5,73 triliun pada tahun lalu. Sedangkan penjualan eksport perusahaan ini tercatat Rp 962,80 miliar.

Bersamaan dengan kenaikan penjualan, DSNG juga mengalami peningkatan beban pokok penjualan sebesar 15,69% (yoy) dari Rp 4,27 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 4,94 triliun pada tahun 2020.

DSNG meraup laba bersih Rp 476,63 miliar pada 2020 atau meningkat 164,88% (yoy) dibandingkan laba bersih di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 179,94 miliar.

Dimas Andi Shadewo

Tsinghsan Morowali Kena Tuduhan Dumping Baja

China sedang menyelidiki dugaan dumping produk *stainless steel* asal Indonesia

Intan Nirmala Sari

JAKARTA. Produsen baja asal Indonesia terkena tuduhan dumping oleh Pemerintah China. Hal tersebut diungkapkan Menteri Perdagangan RI Muhammad Lutfi ihwal tuduhan dumping baja tidak berasalan. Sebab, yang dituduh adalah produksi baja dari Tsinghsan Stainless Steel yang memiliki kerjasama langsung dengan Tongkok.

"Tuduhan dumping harus dibuktikan dulu, karena yang menjadi perkaranya adalah eksport *stainless steel* dari Indonesia, sedangkan produksi ini terbilang baru," ujar dia kepada KONTAN, kemarin.

Ketua Umum Iron and Steel Industry Association (IISIA) Silmy Karim membeberkan bahwa produk baja *stainless steel* yang dituduh dumping oleh China merupakan produk yang diproduksi oleh Tsinghsan Morowali, dengan bahan baku *nickel ore*.

Menurut dia, permintaan *stainless steel* di dunia hanya sekitar 43 juta ton per tahun,

untuk baja *stainless steel* umumnya dibuat aksesoris di kendaraan, sendok, garpu, pisau dan lainnya.

Chief Strategy Officer PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Spindo) Johannes Edward menilai tuduhan dumping baja tidak berasalan.

Sebab, yang dituduh adalah produksi baja dari Tsinghsan Stainless Steel yang memiliki kerjasama langsung dengan Tongkok.

"Tuduhan dumping harus dibuktikan dulu, karena yang menjadi perkaranya adalah eksport *stainless steel* dari Indonesia, sedangkan produksi ini terbilang baru," ujar dia kepada KONTAN, kemarin.

Pada November 2014, Tsinghsan Holding Group, Ruiyu Technology Group Co Ltd bersama PT Indonesia Morowali Industrial Park mendirikan PT Indonesia Tsinghsan Stainless Steel di Indonesia.

Pabrik baja nirkarat dengan kapasitas 1 juta ton baja nir-

karat dalam bentuk slab per tahun dan PLTU 2X350 megawatt (MW) tersebut berdiri di kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia.

Investor utamanya adalah Tsinghsan Steel Group dari China. Proyek dengan investasi US\$ 840 juta tersebut dimulai pada 28 Juli 2015 dan mulai uji coba produksi pada

Tsinghsan punya kerjasama dengan China, tuduhannya tidak mendasar.

kuartal kedua 2017.

Johannes mengemukakan, kasus serupa sempat terjadi pada produk baja tahan karat pada November 2020 antara Indonesia dan Uni Eropa. Namun kasus tersebut gugur begitu saja.

Untuk Spindo, Johannes menyatakan pihaknya belum membidik pasar China sebagai tujuan eksport. Saat ini, emiten berkode saham ISSP tersebut masih rutin melakukan eksport ke pasar Amerika Serikat (AS) dan Kanada.

Baja lokal

Sementara itu, prospek industri baja Tanah Air secara umum dipandang masih cukup baik. Meski demikian, pelaku industri tetap perlu dilindungi dariancaman produksi impor, bahkan ilegal.

Pelaku industri menilai upaya pemerintah dalam mendorong industri baja saat ini sudah berada di jalur yang benar seiring dengan kebijakan perlakuan impor baja.

"Tinggal kebijakan yang baik ini bisa dipertahankan dengan mengutamakan produk domestik pada pembangunan infrastruktur," ungkap Johannes.

Sementara itu, Silmy Karim yang juga menjabat Direktur Utama PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) mengatakan, selama pandemi mereka masih mantap bertumbuh 20%.

Di mengharapkan, pemulihannya pada tahun ini bisa mendorong harga jual produk *hot rolled coil* (HRC) hingga 25%. Adapun harga *cold rolled coil* (CRC) diharapkan naik 40% dan produk lainnya tumbuh 20% di sepanjang tahun ini.

"Profut Krakatau Steel saat ini cukup kompetitif yang didukung program restrukturisasi, sehingga bisa bersaing dengan [baja] impor. Ditambah lagi keinginan pemerintah untuk menurunkan produk baja impor hingga 50%," ungkap Silmy.

Bahkan untuk proyek konstruksi dan properti saat ini dilarang menggunakan produk impor. Hal tersebut tentu saja menguntungkan para produsen baja lokal.

■ TATA NIAGA MINERAL

Validasi Cadangan Timah Diabaikan, Ada Potensi Kerugian Rp 10 Triliun

JAKARTA. Isu penambangan ilegal di lahan milik PT Timah Tbk (TINS) kembali mencuat setelah ada relaksasi atas Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Informasi yang diperoleh KONTAN, relaksasi dilakukan oleh Pemda Kepulauan Bang-

ka Belitung dengan menerbitkan RKAB pada perusahaan timah swasta.

Sumber KONTAN yang mengetahui masalah ini bercerita, sejak Agustus 2020 beberapa perusahaan mulai menambang lagi di lahan izin usaha pertambangan (IUP) milik Timah. Bahkan mereka sudah bisa mengekspor. Padahal sejak Kepmen ESDM No

1827/2018 itu terbit dan efektif berjalan awal 2019, praktis penambangan ilegal hilang di lahan PT Timah. "Alasan Pemda karena Covid-19, ekonomi melemah, masyarakat diberikan akses menambang," ujar sumber KONTAN, kemarin.

Atas masalah itu, PT Timah Tbk diduga menderita kerugian hingga Rp 10 triliun karena produk mereka ditambang

secara ilegal.

CEO Grup Mind Id, Orias Petrus Moedak menyatakan, pihaknya prihatin dengan kondisi tata kelola niaga timah dan pengawasan atas laporan terkait validasi neraca cadangan. "Jika terjadi pelanggaran oleh Competent Person Indonesia (CPI), seharusnya ada sanksi terhadap oknum tersebut," jelas dia.

CPI adalah anggota yang ditetapkan organisasi profesi berdasarkan kompetensi dan berdasarkan ketentuan kode etik. Di industri timah, CPI bertugas melakukan validasi cadangan mineral.

Direktur Pembinaan dan Pengusahaan Mineral Kementerian ESDM, Sugeng Mujiyanto, bilang pihaknya menetapkan CPI menjadi tiga bagi-

an. Mengacu Keputusan Menteri ESDM No. 1827/2018, *competent person* terbagi menjadi tiga yakni PHE (pelaporan hasil eksplorasi), ESM (Estimasi Sumberdaya Mineral) dan ECM (Estimasi Cadangan Mineral). "Kami melihat timah sudah ruwet dari dulu, makanya ada CPI," ungkap dia, Kamis (4/4).

Secretaris Jenderal Asosiasi

Eksportir Timah Indonesia (AETI), Jabin Sufianto menilai, kisruh ini berawal dari RKAB yang tak sesuai. Kondisi itu berisiko membuka jalan bagi penambangan ilegal. "Ada indikasi kebocoran dan mereka (PT Timah) yang juga anggota AETI mengeluh dengan ini," ungkap Jabin.

Intan Nirmala, Azis Husaini

Meet the

EXCLUSIVE

BUSINESS INSIGHT

insight.kontan.co.id



Kesulitan BI adalah belum ada praktik terbaik sebuah negara dalam penerapan CBDC.

Haryo Kuncoro, Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Kontan Sabtu, 6 Maret 2021

Tajuk

Tak Cukup Benci Asing

Syamsul Ashar

Ungkapan Presiden Joko Widodo yang mengajak masyarakat untuk membenci produk asing cukup mengagetkan dan mencuri perhatian kita semua. Kita semua seolah-olah baru menyadari bahwa aneka kebutuhan yang ada di pasar digital dengan harga yang terjangkau mayoritas diisi oleh produsen luar negeri, terutama China.

Sungguh sulit untuk melaksanakan imbauan Pak Presiden karena seluruh produk yang ada di pasar dalam negeri berbau impor alias diproduksi asing. Suka atau tidak suka, kita sudah tergantung dengan produk impor, mulai dari hal yang sepele, baik kebutuhan pokok atau primer, hingga kebutuhan tersier semua bisa dipasok dari luar negeri dengan murah dan meriah. Tempe yang diklaim sebagai produk asli dalam negeri, kini harus pakai kedai impor, dan banyak lagi.

Menteri Perdagangan Muhammadi Lutfi pun langsung pasang badan, bahwa maksud pernyataan Presiden adalah kepada produk-produk impor yang berlaku "curang" yakni yang dengan sengaja melakukan *predatory pricing* alias jual rugi agar bisa mematahkan usaha sejenis yang selama ini menjadi pesaing.

Kalau perilaku ini terjadi antar sesama pelaku usaha di dalam negeri.

Surat

Terus Minimalisir Penggundulan Hutan di Indonesia

Membaca informasi perihal perkembangan deforestasi atau penggundulan hutan di Indonesia yang mulai berkursi di periode 2019-2020, merupakan kabar yang menyenangkan. Dari data yang disampaikan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), deforestasi yang terjadi di periode tersebut turun cukup signifikan hingga 75% dibanding periode 2018-2019.

Selama 2019-2020, terjadi deforestasi seluas 115.460 hektare (ha). Memang jauh lebih sedikit ketimbang periode 2018-2019 yang mencapai 462.460 ha. Namun kala diperhitungkan, luas areal hutan yang gundul sepanjang 2019-2020 tidaklah sedikit.

Kalau dihitung berdasarkan kilometer persegi (km²), yakni 1 km² setara 100 ha, maka luas hutan yang dibatasi untuk keperluan lain adalah seluas 1.154,6 km². Nah, bandingkan dengan luas daratan kita Jakarta yang seluas 661,52 km². Artinya, luas hutan Indonesia sudah berganti fungsi seluas hampir dua kali lipat luas Jakarta.

Luasan hutan yang berganti peruntukan tersebut jelas harus menjadi perhatian semua pihak, termasuk juga instansi terkait. Kalau perlu, pemerintah harus mempertahankan hutan-hutan yang ada, terutama yang masuk kategori hutan asli. Untuk keperluan lahan, bisa diambil dari lahan-lahan yang menganggur dan bukan lahan yang subur.

Herman D,
Bogor, Jawa Barat

Informasi Digital

Ternyata memberikan informasi di ranah digital, terutama untuk kegiatan bisnis harus dilakukan dengan hati-hati. Jangan sampai informasi tersebut langsung disadap oleh perusahaan pesaing yang bisa saja berasal dari luar negeri.

Nenny B,
Fatmawati, Jakarta Selatan

ri, sudah ada aturan main di Undang-Undang No 5 Tahun 199 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Sanksinya denda maksimal Rp 25 miliar hingga terberat yakni penutupan usaha. Jika pelaku usahanya adalah produsen dari luar negeri, ada mekanisme bisa masuk anti dumping (BMAD) meskipun prosesnya harus lewat investigasi ketat untuk membuktikan mereka sengaja jual rugi untuk merebut pasar.

Persoalannya saat ini pelaku *predatory pricing* adalah perusahaan e-commerce, yang tidak jelas pijaknya bisnisnya. Misalnya e-commerce, yang berbasis di Singapura tapi jualan produk China dengan harga murah dengan kualitas di bawah standar, dan celakanya penjualnya bisa jadi juga orang Indonesia sendiri.

Karena itu perlunya regulasi kuat jika Indonesia bersaing untuk melindungi industri dalam negeri. Penerapan standar kualitas dan sertifikat asal usul barang penting agar pembeli di dalam negeri juga tahu siapa yang memproduksi barang. Lalu mulailah cinta produk dalam negeri dari diri sendiri, keluarga, lingkungan, tempat kerja dan melarang belanja negara untuk beli produk impor, jika ada produk yang sama di dalam negeri. Tak perlu benci, tapi bagaimana menciptakan agar kita tak butuh lagi produk luar negeri karena tercukupi produksi dalam negeri.

SMS

Akhirnya bank pelat merah atau BUMN mau menurunkan suku bunga kredit. Lumayan juga sebesar 25 basis poin. Misalnya untuk KPR saja kini sudah 7,25% dan kredit lainnya, seperti kredit korporasi rata-rata sudah 8% dari sebelumnya 9%. Siapa tahu penurunan bunga kredit bank BUMN ini bisa menular ke bank-bank lainnya.

Hp 0811 26xx xxxx

Untuk menurunkan budaya korupsi, terutama di instansi pemerintah, ada baiknya tidak lagi menggelar acara-acara seremonial. Kebutuhan, selama pandemi berlangsung, acara seremonial jarang diadakan lagi karena bisa menimbulkan kerumunan.

Hp 0878 87xx xxxx

Gawat, media asing menyoroti ucapan Presiden Joko Widodo soal benci produk asing. Semoga saja tidak dibalas dengan perkataan serupa oleh para pemimpin negara lain, terutama negara yang justru menjadi mitra dagang utama Indonesia.

Hp 0832 63xx xxxx

Untung saja di masa pandemi ini masih ada start up yang bisa mendapatkan pendanaan dari para investor. Pertanda bisnis start up masih menarik.

Hp 0887 79xx xxxx

Untung saja di masa pandemi ini masih ada start up yang bisa mendapatkan pendanaan dari para investor. Pertanda bisnis start up masih menarik.

Kirim SMS Anda
081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No. 1119 Jakarta 12210

Telephone
021-536-1289, 532-8134, 535-7536

Fax 021 - 535-7633

red@kontan.co.id

Menuju Kedaulatan Digital Rupiah



Haryo Kuncoro,
Guru Besar Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi benar-benar membawa perubahan besar pada hampir semua sendi kehidupan. *Internet of thing* (IoT) begitu menggejala. Transformasi menuju kehidupan digital sudah tidak bisa dielakkan lagi. Digitalisasi menjadi sebuah keharusan alih-alih hanya sebatas opsi.

Sektor moneter pun tidak luput dari dampaknya. Tsunami perkembangan teknologi informasi. Otoritas moneter atau tidak mau harus mengadaptasi dan mengadopsi perkembangan teknologi digital. Kebijakan moneter, oleh karenanya, terus bermorfosis dari pola konvensional menuju strategi yang berbasiskan teknologi digital.

Sejalan dengan perkembangan di atas, Bank Indonesia (BI) tengah merumuskan mata uang digital yang disebut *Central Bank Digital Currency* (CBDC). Tahap persiapan pun sudah dilakukan sejak beberapa tahun lalu tatkala pemunculan teknologi *blockchain* yang memungkinkan penggunaan uang kripto (*cryptocurrency*) sebagai 'uang'.

Dalam pandangan BI, uang kripto yang marak dewasa ini tidak layak digunakan sebagai alat tukar (*medium of exchange*). Uang kripto tidak memiliki dasar penilaian (*underlying*) yang kokoh. Dengan nilainya yang sangat fluktuatif, uang kripto justru berpotensi kuat mengganggu stabilitas sistem keuangan nasional.

Sebagai 'komoditas' investasi, uang kripto juga memperlhatikan banyak kelemahannya. Pasokan uang kripto yang sangat terbatas risiko tidak mampu memenuhi permintaan. Konsekuensinya, uang kripto menjadi asset kosong yang bersifat spekulasi dengan mengejemparkan perlindungan konsumen.

Alhasil, penerbitan CBDC ditujukan sebagai respons untuk mendukung keamanan pembayaran dan stabilitas sistem keuangan domestik. Mitigasi potensi risiko yang kemungkinan besar ditimbulkan oleh uang digital yang difasilitasi oleh perusahaan teknologi informasi menjadi alasan sekunder.

Dalam skop yang lebih mikro, penerbitan CBDC diarahkan untuk memperoleh efisiensi sistem pembayaran domestik, meningkatkan inklusivitas keuangan, serta memfasilitasi bank kasir atau *shadow banking*). Masyarakat yang sedikit memakai uang kas (*cashless society*) yang sudah dirintis BI sejak saat dasawarsa terakhir niscaya akan cepat terelasi.

Alhasil, dengan prinsip yang sama sebagai mana uang kartal (uang kertas dan uang logam), CBDC akan menjalankan fungsi sebagai media pertukaran dalam suatu sistem pembayaran. Pemosisian semacam ini sudah dengan sendirinya menutup peluang CBDC sebagai instrumen investasi.

Prinsip yang lazim berlaku adalah memegang uang menjadi likuid tetapi tidak menghasilkan imbal hasil (*return*). Sebaliknya, memegang aset akan menghasilkan imbal hasil tetapi pemiliknya tidak lagi likuid. Dengan logika ini pula, nantinya tidak akan ada penambangan CBDC sebagaimana yang terjadi pada bitcoin.

Kendati mendukung perkembangan ekono-

mi, penerbitan CBDC tidak lepas dari sehim-pun persoalan fundamental yang perlu diselesaikan terlebih dahulu. Tingkat akseptansi publik mutlak harus menjadi perhatian utama. Tingkat akseptansi sangat ditentukan oleh derajat 'melek digital' plus kemerataannya.

Masa transisi jadi titik kritis

Sekarang ini, masyarakat mengenal uang digital masih sebatas uang elektronik (*e-money*). Uang elektronik adalah instrumen pembayaran yang diterbitkan oleh swasta/industri dan merupakan kewajiban lembaga pener-



bit tersebut terhadap pemegangnya. Sementara, CBDC diterbitkan oleh BI dan menjadi bagian dari kewajiban moneternya.

Alhasil, aspek substitutabilitas antara CBDC dan uang elektronik menjadi isu krusial berikutnya. Keenggaran masyarakat mempergunakan CBDC sebagai media pertukaran, baik dalam transaksi partai besar maupun pada transaksi di tingkat ritel, niscaya membuat penerbitan CBDC menjadi suboptimal.

Kalaupun publik bersedia memanfaatkan CBDC, persoalan tidak hanya berhenti sampai

di sini. Kiprah uang elektronik akan tergantikan oleh CBDC. Sementara uang elektronik memungkinkan biaya isi ulang (*top up*), CBDC tidak berbiaya alias 'gratis'. Bukanlah BI tidak pernah memungkinkan ongkos cetak uang kertas rupee kepada publik?

Sebagai konsekuensinya, pelaku ekonomi yang mempergunakan CBDC dalam transaksi ny harus memiliki rekening di bank sentral. Artinya, publik bisa langsung berhubungan dengan bank sentral, alih-alih lewat bank umum. Artinya, BI berperan ganda sebagai 'banknya bank' sekaligus bank umum.

Selain itu, penerbitan CBDC masih tetap membuka peluang bagi kontak langsung *peer to peer*. Hal semacam ini membuat peran bank umum sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menjembatani antara pihak yang berlebih dan dengan pihak yang membutuhkan dana-akan semakin susut.

Susutnya peran intermediasi membuat bank umum tidak bisa leluasa menciptakan 'uang sekunder' dari rupiah yang disimpang masyarakat. Konsekuensinya, BI tidak memiliki agen dalam implementasi kebijakan moneter dan makroprudensialnya. Rentang kendali (*span of control*) menjadi tantangan yang harus diantisipasi.

Model CBDC hibrid memang bisa menjadi alternatif solusi yang optimal bagi BI dan bank komersial. Fungsi BI sebagai otoritas moneter dan bank umum sebagai intermediasi tetap dipertahankan. Hanya pokok persoalannya, potensi perbankan mengalami kelangkaan likuiditas tetap mengancam.

Dengan konfigurasi problematika di atas, masa transisi menjadi titik kritisnya. Literasi dan edukasi menjadi kunci pembiayaan. CBDC masih terkait erat dengan uang kertas, uang logam, dan uang elektronik tadi. Fase ini sangat krusial karena dominasi transaksi digital bisa jadi belum tercakup utuh dalam data jumlah uang beredar.

Lebih lanjut, pemberlakuan CBDC bagaimana akan sangat bergantung kapasitas teknologi informasi yang digunakan BI. Kecanggihan teknologi informasi memudahkan BI memantau peredaran uang digital. Transaksi digital akan merebak perubahan uang beredar sehingga bisa mendekati inflasi.

Kompatibilitasnya dengan sistem jaringan internasional membantu BI dalam mengamati pergerakan uang lintas negara yang berimbas pada pasokan likuiditas pasar keuangan, cadangan devisa, dan nilai tukar. Konsekuensinya, cadangan valuta asing juga menuntut penyesuaian bentuk menuju uang kriptografi.

Harus diakui, kesulitan utama BI adalah belum ada praktik terbaik (*best practice*) sebagai rujukan. Semua negara sejauh ini masih merab-rabu disain CBDC elemen yang paling pas.

Kemampuan melihat jauh ke depan dengan semua probabilitas perubahannya menuntut kecerdasan berpikir yang spesifik. Pada akhirnya, apabila semua isu di atas bisa dikalkulasikan, CBDC niscaya menjadi representasi digital dari mata uang rupiah yang menjadi simbol kedaulatan negara (*sovereign currency*). Semoga.

Trending Topic's www.kontan.co.id

Harga Emas

PADA Jumat kemarin (5/3) harga emas batangan bersertifikat di Logam Mulia milik PT Aneka Tambang (ANTM) turun Rp 5.000 per gram, dari sebelumnya Rp 923.000 per gram menjadi Rp 918.000 per gram.

Di lain sisi, harga *buyback* oleh Logam Mulia turun Rp 11.000 per gram, dari sebelumnya Rp 788.000 per gram menjadi Rp 777.000 per gram. Dengan demikian, selisih antara harga emas dan harga *buyback* hari ini adalah Rp 141.000 per gram.

Selama ini Antam menetapkan dua macam harga emas batangan produksinya: harga emas dan harga beli kembali (*buyback*).

Harga emas ini berlaku ketika kita membeli emas dari gerai Logam Mulia.

Hasbi Maulana

Pajak Dividen

PEMERINTAH membebaskan PPh atas dividen dengan syarat, ajib pajak harus namankan modalnya kembali (*reinvest*) sebanyak 30% dari dividen yang didapat ke dalam instrumen investasi di Tanah Air.

Adanya kebijakan menurut analisis Kwiroom Sekuritas Indonesia Sukarno Alatas bisa membuat beberapa saham layak untuk menjadi perhatian. Ia menyarankan pelaku investasi untuk *buying buy* ataupun *buy on weakness* saham-saham seperti ASII, UNTR, ADRI, INDIF, ICBP, BBCA, TOWR, DMAS jika harga emas dan harga *buyback* hari ini adalah Rp 141.000 per gram.

Selain itu Antam menetapkan dua macam harga emas batangan produksinya: harga emas dan harga beli kembali (*buyback*).

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana menyarankan saham dengan *payout ratio* yang besar.

Ika Puspitasari

Akuisisi Bank

MESKI pandemi, perbankan Indonesia masih diminati oleh investor. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, sebelum pandemi net interest margin (NIM) perbankan Indonesia sempat menyentuh 5% dan turun menjadi sekitar 4% saat pandemi.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana mengatakan, tingginya NIM perbankan masih menarik bagi investor. Terlihat peningkatan emiten bank yang akan diakuisisi oleh investor.

Tren tersebut juga terjadi secara global lanjutnya bank berkarbon besar akan menjadi perhatian semua orang. Bila pemilik bank Indonesia tidak mau berbagi ke pemilikannya sahamnya, maka bank lokal akan tertinggal.

Maizal Walfajri

PELAUKUSAH usaha mengaku masih banyak pengusaha makanan dan minuman dan pedagang yang belum paham ketentuan pencatatan nomor induk kependudukan (NIK) pada faktur pajak.

Ya, lewat Undang-Undang Cipta Kerja, pemerintah memang mewajibkan pencatatan NIK pada faktur pajak saat pembeli barang kena pajak atau jasa kena pajak (BKJP/KJP) belum punya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Untuk itu, Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) Adhi Lukman meminta pemerintah untuk lebih masif dalam sosialisasi terkait hal ini.

"Kami sudah kolaborasi dengan Direktorat Jenderal Pajak untuk sosialisasi ini," ujar Adhi.

Bidara Deo Pink

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menperin Nomor 307 / SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yuniarita, Djumiyati Partowidjojo, Titi Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumarmodion, R. Cipta Wahyana, Barly Halieni Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadiwirana, Yuwono Triyatmojo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashor, SS Kurniawan, Havidieh, Wahyu Tri Rahmatiani, Asnil Bamboni Amri, Lamjati Siringoringo, Sonny Cicilia, Barratul Taqiyah, Sandy Baskoro, Avanti Nurdiana, Adi Wikiran, Dupla Kartini, Rizki Caturini, Fransiska Firlna S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Suci Perwitasari, Yudho Winarto, Dicky Setiawan, Herlin Kartika D., A. Henry Prasetyo, Tedy Gurnilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwiantika, Noverius Laoli, Handoyo, Narita Indrasiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dityasa Hanif F., Tri Sulistiawati, Adinda Ade Mustami, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Vista Putri, Wuwun Nafisah, Pratama Guitarra, Diana Miryanti Hutauruk, Laurens Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Daniela Putridita, Agung Hidayat, Maizol Walfajri, Abdul Basith Bandar, Lidya Yuniarta, Anggar Septiadi, Ferrika Sari, Dimas Andi Shadewa, Intan Nirmala Sari, Sugeng Adji Soearno, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yuniarta, Yusuf Imam Santosa, Venny Suryanto, Benedicto Alvinto P., Nur Qolbi **Sekretariat Redaksi:** Sarjana Manager Produksi & Pengarang Rancang Grafis: Indra Surya Rancang Grafis: Indra Surya **Redaktur Foto:** Hendra Suhara **Fotografer:** Melly Anne Firdiansi, David Kurniawan **Penyelaras Warna:** Pandji Indra, Alri Kemas **Editor:** Defi Riswiani, Priyanto, Nugroho **GN Bisnis:** R. Cipta Wahyana **Iklan:** Aris Akhmad, Risang Wahyu P., Indah Sulistyori M., FX Tutur Wibowo, Adhika Kirana, Christoporus Adesto, Wendi Setyo Utomo, Rizki Arisan, Areka, Christian B. Aidi, Siti Faridah, Mac Margone, Herwanda Aditya, Samuel Christofan **K. Marketing Communication:** Ignatius Andri Indradi, Maggie Quesada, Renggo Kutu Kujantoro, Gusmaiwan Lubis, Lucky Alan, Johana Andri Kristanti, Fanny Ismizar **Marketing & Circulation:** Agustinus B. Permata, Antonius Eko Puji, Sigit Kuncoro **KontanAcademy:** Margaretha Matasak, Guido S. Raditya, Siti Annisa Putri, **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 9090, 548 3008 **Faksimile:** Redaksi (021) 535 7633, Iklan (021) 536 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10207 **Telephone:** Dicetak oleh: Perkantaran PT Gramedia Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10207, Isi di luar tanggung jawab periklanan. **Tarif Iklan Harian Kontan 2018:** Reguler BW min 40 mmk 42.500/mm², Karir/Seminar /Workshop/Dukacita/Pengumuman (BW min 200 mmk + FC min 600 mmk), BW 18.500/mm², FC 31.000/mm², Seremonia (per katalog 90 x 115 mmk) BW 3.300.000/1x terbit, FC 6.600.000/1x terbit, Sponsor, Halaman 1, FC 101.000/mm², Headline, FC 101.000/mm², Sponsori Navigasi Halaman 1 (80 mm x 20 mm x 26 mm, 26x terbit), FC 88.000.000/paket, Banner Halaman 1, 7 x 50 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mm², Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS / Neraca [8 kolom], BW 18.500/mm², FC 27.500/mm², Klasis, Island AD, BW 61.500/mm², FC 63.500/mm², BW min 450 mmk • FC min 810 mm, FC 60.000 mmk 67.000/mm², Advertorial Pariwara [min 810 mmk] BW 46.000/mm², FC 71.000/mm², FC 60.000 mmk, Seremonia [per katalog 90 x 115 mmk] BW 3.300.000/1x terbit, FC 6.600.000/1x terbit, Sponsor, Halaman 1, FC 101.000/mm², Headline, FC 101.000/mm², Sponsori Navigasi Halaman 1 (80 mm

Kontan Sabtu, 6 Maret 2021

Dari Musik ke Pembangkit Listrik

Mengikuti perjalanan Dharma Djojonegoro dari bermain musik hingga menapaki karier profesional di Grup Adaro

Ridwan Nanda Mulyana

Bagi penikmat musik di medio 1990-an mungkin masih ingat lagu "Tanpa Senyumu" atau "Sekuntum Melati". Penyanyinya adalah Ananta, nama panggung Dharma Djojonegoro. Dia kini berkecimpung di sektor kelistrikan, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Adaro Power.

MENGHABISKAN masa kecil di Jakarta, Dharma memang tidak bercita-cita menjadi seorang penyanyi. Pria kelahiran Jakarta 13 November 1974 ini tertarik pada dunia bisnis.

Karena itulah, Dharma tak berlama-lama di industri tarik suara. Dibesarkan di keluarga yang menanamkan prinsip patriotik, dia ingin berkontribusi bagi negeri. Mengantongi gelar Bachelor of Science (BSc.) bidang Marketing and Finance dari University of Oregon, Amerika Serikat, Dharma merasa lebih bisa berkontribusi di sektor bisnis dan ekonomi.

"Aspirasi saya dari kecil lebih ingin mengejoti bisnis. Saya juga dari dulu ingin membantu membangun negara. Untuk itu, menurut saya, talenta yang saya miliki lebih banyak di dunia bisnis daripada dunia hiburan. Saya menyadari bahwa itu (panggung musik) bukan dunia saya," kata Dharma kepada KONTAN, kemarin.

Sepulang dari Negeri Paman Sam dengan meraih *summa cum laude*, Dharma memulai karier di Citibank pada 1997. Kala itu adalah momentum yang menebaran bagi dunia bisnis. Asia, termasuk Indonesia, berada di ambang jurang krisis moneter (krishna).

Di Citibank, Dharma masuk bagian *treasury* sebagai *trader foreign exchange*. Saat mencepat pekerjaan jual-beli valuta yang di jalani kepada seorang teman di Amerika. Dharma malah ditertawakan.

"Apa serunya?" ledek orang Amerika itu. Apalagi margin jual-beli dollar AS dan rupiah kecil dan kala itu dikendalikan oleh Bank Indonesia.

Tapi, semua berubah saat krisis moneter melanda. Siapa menyangka, nilai tukar rupiah



Dok. Pribadi

terhadap dollar AS yang semula Rp 2.500 anjlok hingga menyentuh Rp 17.000 per dollar AS.

"Pelajaran yang saya ambil, jangan pernah menganggap satunya hal apa pun tidak mungkin terjadi. Waktu saya baru masuk, siapa sangka rupiah akan turun seperti itu?" kenang Dharma.

Bergejolak selama empat tahun di Citibank, Dharma memberanikan diri untuk membuat usaha sendiri. Terjun menjadi wiraswasta, dia menelurkan dua usaha. Pertama, dia menekuni bisnis pupuk cair dan minuman ternak, dengan target

pasar peternakan sapi dan perkebunan.

Bisnis kedua, bersama sejumlah kolega, Dharma mendirikan pabrik cat *plastic parts* motor. Dia melihat peluang bisnis ini cukup menjanjikan. Sebab, ada 17-23 *plastic part* yang harus dicat. Bahkan, usaha ini pun sempat meraih pendapatan hingga US\$ 1 juta. "Dulu candaannya, dari setiap 20 motor yang ada, salah satunya pasti hasil cat pabrikannya," tutur dia.

Tapi, bisnis yang menjanjikan itu mengundang kompetisi yang

berat. Pesaing yang semakin ramai tidak diimbangi dengan *supplier* yang minim. Pabrik motor sebagai pembeli pun hanya hitungan jari.

Margin terus tergerus, usaha sult berkembang. Akhirnya, setelah empat tahun menjadi wiraswasta, Dharma memutuskan berbalik badan, kembali melanjutkan studi.

Tak tangggung-tangggung, dia melanjutkan studi di INSEAD, Prancis, salah satu sekolah bisnis terkemuka dan terbaik di dunia. Dari sana, dia mengantongi gelar Master of Business Administration (MBA).

Bersekolah di salah satu kampus terbaik dunia seakan membawa *privilege* tersendiri. Dharma turut mengalaminya. Selain lulus, dia sudah direkrut oleh biro konsultan manajemen terkenama, McKinsey. "Saat di McKinsey, saya turut membantu mentransformasikan beberapa perusahaan ternama di Indonesia maupun di negara tetangga," tutur dia.

Empat tahun berkarier di McKinsey, Dharma merasa tak cukup hanya memberikan analisis dan rekomendasi. Lebih dari itu, dia ingin bisa mengimplementasikan apa yang dapat memajukan perusahaan.

Mengambil tantangan baru, pada akhir 2009, Dharma pun

Profil Dharma Djojonegoro

Tempat Tanggal Lahir: Jakarta, 13 November 1974

Pendidikan:

1992-1996 : University of Oregon, Amerika Serikat (BSc/Marketing)

1992-1996: University of Oregon, Amerika Serikat (BSc/Finance)

2004-2005: INSEAD, Prancis (MBA Programme)

Karier:

1997-1998: Management trainee program Citibank

1998-2000: Assistant Manager Treasury Citibank

2000-2001: Manager Treasury Citibank

2006-2009: Engagement Manager McKinsey & Company

2009-2012: CEO PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS)

2011-2014: CEO PT Multi Nitrotama Kimia (MNK)

Juli 2015-sekarang: Wakil Direktur Utama Adaro Power

Maret 2019-sekarang: Wakil Direktur Utama Adaro Water

jumbo yang menjadi pelanggan MNK itu bernama Adaro.

Dari sinilah Dharma mulai bertemu dengan Adaro. Sampai suatu ketika, "Saya diajak makan bersama pelanggan besar. Saya pikir bakal diminta diskon. Eh ternyata diajak bergabung. Begitulah cerita saya bersama Adaro," kenang Dharma.

Bergabung dengan produsen batubara terbesar kedua di Indonesia, Dharma tak ditempatkan langsung pada lini bisnis tambang. Dia ditantang mengembangkan bisnis kelistrikan, PT Adaro Power.

Kala itu, perusahaan yang dipimpin oleh Garibaldi "Boy" Thohir tersebut masih menapaki bisnis listrik di tahap awal. Setrum Adaro baru menengah di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tabalong, Kalimantan Selatan. PLTU yang oleh dikelola PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) ini memiliki kapasitas mini, yakni 2 x 30 Megawatt (MW).

Sedangkan proyek PLTU yang kapasitasnya lebih jumbo yakni Tanjung Power Indonesia (TPI) 2 x 100 MW dan PLTU Bhimasena Power Indonesia (BPI) Batang berkapasitas 2 x 1.000 MW secara tender sudah dimenangi Adaro, namun belum efektif lantaran masih harus *financial close* (FC).

Bergabung di Adaro Power sejak pertengahan 2015, Dharma pun ditantang dapat menuntaskan FC dari proyek PLTU jumbo tersebut. "Akhirnya [FC] bisa kami raih, lalu pembangunan. Prinsipnya, tugas saya dari pemegang saham adalah membesarkan Adaro Power yang saat itu masih mengandalkan MSW," sebut dia.

Dharma lantas membagikan dua resep utama bagaimana meracik perusahaan agar bisa bertransformasi. Pertama, fokus menjalankan misi perusahaan. Kedua, pencapaian target harus bisa digerakkan dengan membangun sumber daya manusia.

"Itu saya pegang. Terutama untuk yang mudah-muda. Kami tanamkan bagaimana membangun bisnis budaya," ucap Dharma.

Dia juga mengaku banyak memperoleh pelajaran selama berkiprah di Adaro. Dari sang bos, Boy Thohir, Dharma belajar bagaimana memotivasi diri untuk terus bergerak maju, saat capaian tak sesuai harapan. "Beliau sering bertilat, kalau sembilan kali jatuh, ya harus 10 kali bangun. Begitulah hidup dan karier, kalau tidak pernah jatuh ya *it means you are not trying hard enough*," tandas Dharma.

Satu Panggung Bersama Glenn Fredly

SEBELUM mengurusi proyek pembangkit listrik, Dharma Djojonegoro sempat mentereng di panggung musik. Mengusung nama panggung "Ananta", Dharma mempunyai sederet cerita.

Bukan hanya berpose di depan kamera bersama super model seperti Tracy Trinita di video klip "Sekuntum Melati", Dharma mengenang saat pertama kali ber身sendang di atas panggung. Pertama kali tampil sebagai penyanyi, Dharma mengisi acara di lapangan parkir Ancol. "Enggak banyak yang nonton, paling cuma 50 orang, lebih banyak yang parkir," kenang dia.

Hal yang menjadi spesial, di deretan pengisi acara saat itu, ada nama salah satu maestro musik Indonesia, Glenn Fredly. Meski pada tahun 1996, nama mendiang Glenn belum sekondang sekarang. "Tahu enggak, siapa yang waktu itu

bareng saya (mengisi acara)? Glenn Fredly. Benum *ngetop* waktu itu, jadi pengalaman pertama saya," ucap Dharma.

Tentu saja, menjadi sebuah kebanggaan pernah satu panggung bersama pelantun "Janur" yang telah berpulang pada 8 April 2020 lalu itu.

Setelah panggung pertama di Ancol, Dharma dikenal sebagai Ananta. Sejak itu pula dia banyak mengisi acara.

Salah satu yang terbesar adalah Konser Mega Bintang yang digelar stasiun televisi RCTI. Dalam tur di lima kota, Ananta menjadi bintang tamu di tiga kota, yakni di Bandung, Semarang dan Surabaya. "Dulu nyanyi manggung di mana-mana, sekarang selesa saja, buat anak istri atau karaoke bersama teman-teman," ungkap Dharma.

Hal yang menjadi spesial, di deretan pengisi

acara saat itu, ada nama salah satu maestro musik Indonesia, Glenn Fredly. Meski pada tahun 1996, nama mendiang Glenn belum sekondang sekarang. "Tahu enggak, siapa yang waktu itu

bareng saya (mengisi acara)? Glenn Fredly. Benum *ngetop* waktu itu, jadi pengalaman pertama saya," ucap Dharma.

Tentu saja, menjadi sebuah kebanggaan pernah satu panggung bersama pelantun "Janur" yang telah berpulang pada 8 April 2020 lalu itu.

Setelah panggung pertama di Ancol, Dharma dikenal sebagai Ananta. Sejak itu pula dia banyak mengisi acara.

Salah satu yang terbesar adalah Konser Mega Bintang yang digelar stasiun televisi RCTI. Dalam tur di lima kota, Ananta menjadi bintang tamu di tiga kota, yakni di Bandung, Semarang dan Surabaya. "Dulu nyanyi manggung di mana-mana, sekarang selesa saja, buat anak istri atau karaoke bersama teman-teman," ungkap Dharma.

Empat tahun berkarier di

McKinsey, Dharma merasa tak

cukup hanya memberikan analisis dan rekomendasi. Lebih dari itu, dia ingin bisa mengimplementasikan apa yang dapat

memajukan perusahaan.

Mengambil tantangan baru,

pada akhir 2009, Dharma pun



TETAP DI RUMAH AGAR PASIEN TIDAK BERTAMBAH

#CegahPenularanCorona

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia



Reksadana Periode 5 Maret 2021

	Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam			1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir	30 hari terakhir
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir			
BANK MANDIRI							
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1.417,90	-2,44	5,68	5,68	1.022,58	0,40	-3,50
Corpus Bond Plus	1.791,04	0,19	6,95	6,95	937,79	-0,42	-0,14
HPM Government Bond	1.339,69	9,47	16,61	16,61	998,23	0,00	0,00
Insight Government Fund	1.262,81	-0,03	12,50	12,50	1.020,96	0,54	1,96
Insight Money Fund	1.241,41	-0,04	0,86	0,86	1.027,51	0,54	0,00
Masra Obligasi Utama Indonesia	1.377,62	-0,04	0,03	0,03	1.022,16	0,55	0,05
Mega Asset Mantap	1.750,47	-2,05	-1,83	-1,83	1.050,84	0,44	-2,76
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1.100,19	1,81	12,17	12,17	1.027,73	0,53	0,00
Mega Dana Stabil	1.122,47	-1,75	-16,07	-16,07	1.026,19	0,55	0,32
Mega Dana Rido Tiga	2.763,76	-1,17	7,69	7,69	1.035,37	0,56	3,22
Trimedah Dana Tetap Optima 2	1.156,34	-0,28	7,12	7,12	1.031,81	0,55	0,00
Saham					1.033,21	0,56	0,00
Ashmont Saham Unggulan Nusantara	1.199,24	0,25	18,66	18,66	1.023,83	0,55	0,17
Batavia Saham Sigitama	1.094,65	-0,15	5,23	5,23	1.028,11	0,58	0,82
Batavia Saham Cemerlang	1.101,92	-0,03	5,24	5,24	1.027,69	0,58	0,00
Lautandhana Saham Prima	917,83	0,25	3,36	3,36	1.027,12	0,54	0,00
Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	1.003,69	-0,02	0,00	0,00	1.027,11	0,54	0,00
Majoris Saham Syariah Indonesia	754,07	-0,05	-0,02	-0,02	1.027,97	0,54	0,00
Millennium Equity Growth Fund	342,31	-0,14	11,87	11,87	1.016,15	0,57	0,52
Millennium Equity Prime Plus	151,72	0,01	0,05	0,05	1.029,32	0,56	0,00
Minna Padi Indraputra Saham Syariah	958,24	-3,90	-27,61	-27,61	1.024,77	0,53	0,54
Minna Padi Pasar Saham (25-Nov-19)	1.150,82	-17,19	-13,60	-13,60	1.027,71	0,53	0,00
Minna Padi Pendekongan Saham (25-Nov-19)	1.045,75	-10,74	-1,74	-1,74	1.027,66	0,51	0,00
Panca Phakti Sahab (08-Januari-2021)	1.099,34	1,48	0,98	0,98	1.014,65	0,57	0,27
Recapital Equity	379,01	0,06	-39,34	-39,34	1.020,83	0,51	0,00
Syalendra Dana Ekuitas Plus	886,58	0,94	5,01	5,01	1.028,73	0,56	0,00
Trimedah Saham Nusantara	1.017,33	-0,58	8,47	8,47	1.021,71	0,53	-0,01
Treasure Fund Super Maxxi	385,51	0,15	0,29	0,29	1.029,47	0,56	0,00
Campuran					1.024,14	0,07	0,57
Batavia Campuran Bertumbuh	1.140,06	-0,65	9,59	9,59	1.027,35	-1,47	-1,02
Batavia Prima Campuran	1.661,18	-0,84	-16,80	-16,80	1.081,13	-0,68	3,32
Primer Saham Efeksi (09-Sep-2020)	1.409,49	-0,71	6,67	6,67	1.027,71	-0,33	-0,33
Insight Community Development	785,11	-0,85	-0,30	-0,30	1.027,69	-0,31	0,00
Insight Dedicatif Miv Fund	880,35	-1,17	-1,11	-1,11	1.027,97	-0,31	0,00
Minna Padi Keraton II (25-Nov-19)	1.268,36	-15,11	7,12	7,12	1.027,41	-1,78	0,00
Reksadana Guru	916,38	-1,20	-0,31	-0,31	1.027,49	-1,62	-2,98
SAM Kombinasi Bertumbuh	1.031,41	0,69	9,73	9,73	1.027,49	-1,62	-2,98
Syalendra Indra Balance Fund	1.836,01	11,17	24,40	24,40	1.027,49	-1,62	-2,98
Wantela Saham Fund	991,66	0,00	0,00	0,00	1.027,49	-1,62	-2,98
Pasar Uang					1.027,49	-1,62	-2,98
Primera Cash Fund 3 (19-Nov-20)	1.040,65	0,00	0,39	0,39	1.027,49	-1,62	-2,98
BNP Paribas Pasar Uang Selaras (15-Feb-21)	1.014,39	0,00	0,00	0,00	1.027,49	-1,62	-2,98
Majoris Pasar Uang Indonesia	1.282,45	0,37	4,31	4,31	1.027,49	-1,62	-2,98
Manufa Dana Kas Utama (15-Feb-21)	1.096,12	0,00	1,34	1,34	1.027,49	-1,62	-2,98
Mega Dana Lancar (16-Jun-2020)	1.483,15	0,00	3,87	3,87	1.027,49	-1,62	-2,98
Mega Dana Kas Syariah	1.336,15	-1,49	-6,41	-6,41	1.027,49	-1,62	-2,98
Insight Money	1.450,86	0,52	6,44	6,44	1.027,49	-1,62	-2,98
Insight Money Syariah	1.356,13	-0,37	2,63	2,63	1.027,49	-1,62	-2,98
Panin Dana Likuid Bersama	1.023,61	0,40	0,19	0,19	1.027,49	-1,62	-2,98
Suncovert Liquid Fund 1 (09-Feb-2020)	1.006,72	0,00	0,00	0,00	1.027,49	-1,62	-2,98
Trimedah Kas Syariah 2	1.001,73	-0,04	0,24	0,24	1.027,49	-1,62	-2,98
Trimedah Pundi Kas 7 (19-Aug-2020)	848,33	-21,52	-19,11	-19,11	1.027,49	-1,62	-2,98
Trimedah Indra Kas Syariah	1.080,62	0,16	3,82	3,82	1.027,49	-1,62	-2,98
Terpoteksi					1.027,49	-1,62	-2,98
Batavia Proteksi Maxima 2	1.024,24	0,58	0,02	0,02	1.027,49	-1,62	-2,98
Batavia Proteksi Maxima 6	1.021,73	0,57	0,63	0,63	1.027,49	-1,62	-2,98
Batavia Proteksi Maxima 15	1.021,78	3,07	0,00	0,00	1.027,49	-1,62	-2,98
Batavia Proteksi Ultima 1	1.021,35	-1,04	3,65	3,65	1.027,49	-1,62	-2,98
Batavia Proteksi Ultima 3	1.013,50	-15,63	0,38	0,38	1.027,49	-1,62	-2,98
Batavia Ultima 9	1.024,31	1,23	-0,88	-0,88	1.027,49	-1,62	-2,98
Batavia Proteksi Ultima 12	1.008,43	-1,60	3,07	3,07	1.027,49	-1,62	-2,98
Insight Proteksi A	949,91	0,42	-0,62	-0,62	1.027,49	-1,62	-2,98
Insight Proteksi 3	915,65	-0,65	-8,77	-8,77	1.027,49	-1,62	-2,98
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	1.028,71	-0,28	-1,20	-1,20	1.027,49	-1,62	-2,98
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	1.019,72	-1,16	-2,28	-2,28	1.027,49	-1,62	-2,98
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	1.019,99	0,37	-0,01	-0,01	1.027,49	-1,62	-2,98
Mega Asset Terpoteksi 7004-Mar-21	1.005,74	2,28	-2,16	-2,16	1.027,49	-1,62	-2,98
Mega Asset Terpoteksi 11	1.026,94	-1,43	-0,26	-0,26	1.027,49	-1,62	-2,98
BPN Paribas Selars V	1.012,35	0,45	0,22	0,22	1.027,49	-1,62	-2,98
BPN Paribas Selars VI	1.010,10	0,35	0,00	0,00	1.027,49	-1,62	-2,98
Batavia Proteksi Gemilang 10 (26-Feb-21)	1.011,97	0,50	0,00	0,00	1.027,49	-1,62	-2,98
EMCO XII (26-Feb-21)	1.003,44	-0,23	-2,00	-2,00	1.027,49	-1,62	-2,98
Mega Asset Terpoteksi 626-Feb-21	914,93	1,09	11,90	11,90	1.027,49	-1,62	-2,98
Mega Asset Terpoteksi 706-XIV-26-Feb-21	994,78	0,59	-1,10	-1,10	1.027,49	-1,62	-2,98
Mega Dana Terpoteksi XIV-26-Feb-21	1.038,70	-0,02	1,03	1,03	1.027,49	-1,62	-2,98
Syalendra Capital Protected Fund 7 26-Feb-21	1.154,51	13,74	3,69	3,69	1.027,49	-1,62	-2,98
Exchange Traded Fund					1.027,49	-1,62	-2,98
Avtist Fixed Rate Bond I	1.040,81	-1,80	-0,87	-0,87	1.027,49	-1,62	-2,98
BANK CIMB NIAGA					1.027,49	-1,62	-2,98
Pendapatan Tetap					1.027,49	-1,62	-2,98
Batavia Pembiayaan	973,41	-1,16	26,27	30,09	1.027,49	-1,62	-2,98
BAHANA INVESTASI PRIMA	3.301,21	0,65	6,50	8,17	1.027,49	-1,62	-2,98
BNI AM DANA DOMPET DHUAFA	1.837,92	-3,92	1,87	3,41	1.027,49	-1,62	-2,98
CIPTA OBILIGASI UNGGULAN	3.240,89	0,17	3,67	3,67	1.027,49	-1,62	-2,98
DANAREKA PENDAPATAN PRIMA PLUS	1.800,41	-3,54	-3,47	-3,47	1.027,49	-1,62	-2,98
MEGA DANA ORI DUA	2.588,58	-2,21	8,88	11,08	1.027,49	-1,62	-2,98
MEGA DANA PENDAPATAN TETAP	1.505,29	-3,61	9,75	13,08	1.027,49	-1,62	-2,98
PACIFIC FIXED INCOME	1.320,81	-0,85	1,55	1,55	1.027,49	-1,62	-2,98
PROFEXI FINANCIAL	4.004,44	0,44	2,11	4,63	1.027,49	-1,62	-2,98
PROFEXI HARGA	1.027,49	-0,71	1,61	2,31	1.027,49	-1,62	-2,98
Simas Sukur Syariah SEJAHTERA	2.354,66	8,65	8,05	8,05	1.027,49	-1,62	-2,98
SIMAS DANAMAS INSTRUMEN NEGARA	2.402,61	-2,09	6,44	6,44	1.027,49	-1,62	-2,98
SIMAS DANAMAS MATAPLUS	2.974,10	0,21	5,87	5,87	1.027,49	-1,62	-2,98
SIMAS INCOME FUND	2.908,05	-1,51	-1,52	-1,52	1.027,49	-1,62	-2,98
BNI AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	1.218,77	-0,30	-0,90	-0,90	1.027,49	-1,62	-2,98
BNI AM Dana Pendapatan Tetap Mangala	1.067,27	-0,30	0,44	0,44	1.027,49	-1,62	-2,98
Cipta Obligasi Gembira	1.087,79	-0,53	-0,19	-0,19	1.027,49	-1,62	-2,98
Cipta Obligasi Rupiah	1.217,21	-0,21	1,21	1,21	1.027,49	-1,62	-2,98
Pendapatan Tetap ITB Harmoni BNI AM	1.225,57	-3,15	4,66	4,66	1.027,49	-1,62	-2,98
Pendapatan Tetap Nasamas Hidup Sejahtera	1.315,92	-3,62	1,21	2,11	1.027,49	-1,62	-2,98
Shinhan Mitra Mandiri Fixed Income	951,63	-0,14	6,69	6,69			



Kontan Sabtu, 6 Maret 2021

Pantau pergerakan harga (NAB) reksadana dan unitlink setiap hari
<https://pusatdata.kontan.co.id>

Reksadana Periode 5 Maret 2021

MAYBANK INDONESIA

Pendapatan Tetap

Ayers Asia Asset Management Government Bond Fund	1.189,89	-1,33	4,58	4,58
Cipta Dana Saham Alpha	1.211,84	-2,91	3,47	3,72
DANA DOLLAR DOLLAR	1.484,66	0,32	3,13	3,44
MNC DANA DOLLAR	1.420,36	-0,24	0,51	0,51
SYAILENDRA STEADY INCOME FUND	999,26	-0,03	-0,73	-0,73

Syariah Pendapatan Tetap PNM Kaffah

Pendapatan Tetap PNM Syariah Saham Negara

987,95

-1,69 0,00 0,00

TERPROTEKSISUCORINVEST PROTEKSIS 28	930,84	-1,71	-5,14	-5,14
TERPROTEKSISUCORINVEST PROTEKSIS 30	995,82	1,08	6,58	6,58
TERPROTEKSISUCORINVEST PROTEKSIS 32	974,4	-2,24	-5,24	-5,24
TERPROTEKSISUCORINVEST PROTEKSIS 33	1.004,73	-3,26	-2,91	-2,91
TERPROTEKSISUCORINVEST PROTEKSIS 34	996,77	-0,92	-1,79	-1,79
TERPROTEKSISUCORINVEST PROTEKSIS 37	1.000,68	-0,05	0,00	0,00
TERPROTEKSISUCORINVEST PROTEKSIS 38	1.022,41	-0,13	0,00	0,00
TERPROTEKSISUCORINVEST PROTEKSIS 4	1.008,76	0,45	-0,01	-0,01
TERPROTEKSISUCORINVEST PROTEKSIS 40	1.027,63	0,31	0,00	0,00
TERPROTEKSISUCORINVEST PROTEKSIS 27	1.008,30	0,69	0,79	0,79
Terproteksis Syailendra Capital Protected Fund	1.014,38	0,76	-0,23	-0,23
Terproteksis Syailendra Capital Protected Fund 32	1.007,7	2,52	1,79	1,79
Terproteksis Syailendra Capital Protected Fund 37	1.019,08	0,43	-0,19	-0,19
Terproteksis Syailendra Capital Protected Fund 43	1.030,64	0,18	0,00	0,00
TERPROTEKSISUCORINVEST TRIMEGAK 6	1.020,80	0,43	0,05	0,05
TERPROTEKSISUCORINVEST TRIMEGAK 18	1.042,82	-0,08	0,00	0,00
TERPROTEKSISUCORINVEST TRIMEGAK 22	1.008,75	0,87	0,00	0,00
TERPROTEKSISUCORINVEST TRIMEGAK FUTURA XV	1.007,43	1,07	0,13	0,13
TERPROTEKSISUCORINVEST TRIMEGAK FUTURA XVI	990,41	0,57	1,14	1,14

AURORA BALANCE

AYERS ASIA ASSET MANAGEMENT BALANCE FUND

867,70 -0,89 3,44 3,44

BNI ANGKA KOMBINASI SESSIVE BALANCED

1.330,73 -0,53 7,77 7,77

GAJA DANA KOMBINASI

1.044,47 -0,07 4,22 4,22

LAUTANDHANA BALANCED PROGRESSIVE FUND

795,36 -0,24 8,22 8,22

MINNA PADI KERATAN BALANCE

1.728,06 -0,02 -20,77 -20,77

SYARIAH ASIA RAYA SYARIAH TAKTIS BERIMBANG

1.074,36 -0,05 -3,53 -3,53

SYARIAH CAMPUR BNI AMN PRIORITAS MINDI

1.073,20 -0,21 0,00 0,00

Majoris Dana Lestari Universitas Syiah Kuala Indonesia

1.044,66 0,06 4,18 4,18

Pasar Uang

DANAREKA SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI

1.004,44 -0,04 0,00 0,00

Syariah Danareka Serun Pasar Uang Syariah Daha Haji

1.012,09 -0,36 0,57 0,57

SYARIAH PASAR UANG JAMIN FINANCIAL

1.074,35 -0,31 4,70 4,70

SYARIAH TRIMEGAK 1 KAS SYARIAH 3 (28/08/2020)

1.020,30 -0,00 0,00 0,00

SYARIAH TRIMEGAK 5 KAS SYARIAH 5

1.042,06 -0,01 0,00 0,00

Ayers Asia Asset Management Money Market Fund

1.142,19 -0,18 3,90 3,90

Danakita Stabil Pasar Uang

1.372,74 0,40 5,24 5,24

Syariah Pasar Uang PMN Arafah

1.009,95 0,36 0,34 0,34

Syariah Schroder Dana Likuid Syariah

1.040,94 0,12 2,67 2,67

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -0,23 -0,98 -0,98

Syariah Trimegah Dana Tepat Syariah

1.020,45 -



Cara 2

Reksadana Periode 5 Maret 2021

Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 (26/02/2021)	1.026,44	0,76	0,00	0,00	TERPROTEKSI MANDIRI SERI 142	1.013,15	0,52	6,16	6,16	CAPITAL EQUITY PLUS	1.285,78	-6,63	-1,00	-3,94
Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 21 (26/02/2021)	1.023,00	0,73	0,00	0,00	TERPROTEKSI MANDIRI SERI 143	1.024,44	0,41	5,87	5,87	CAPITAL OPTIMAL EQUITY	1.002,81	0,19	-0,28	-0,76
Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 22 (26/02/2021)	1.026,26	0,75	0,00	0,00	TERPROTEKSI MAYBANK CFIX	1.000,43	0,00	2,73	2,73	PNM EKUITAS SYARIAH	1.186,26	-4,46	0,04	-3,84
Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 3 (26/02/2021)	1.022,22	0,61	8,14	2,86	TERPROTEKSI SEQUIS PROTEKSI GEMILANG II	985,91	0,53	7,03	7,03	PNM SAHAM UNGGULAN	643,33	-0,34	1,49	-2,94
Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 5 (26/02/2021)	1.043,03	0,74	6,64	1,44	Indeks	977,45	-1,47	-3,64	-3,64	SAHAM BNAM MAHOGANY	876,76	-0,95	-3,29	-7,08
Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 7 (26/02/2021)	1.051,11	0,70	6,14	0,97	INDEKS AVRIST IDX30	906,79	0,15	0,53	0,53	SYARIAH CAPITAL SHARIA EQUITY	1.025,08	-3,13	-15,48	-15,90
Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 16 (26/02/2021)	1.005,26	0,44	5,71	0,55	INDEKS BNI AM INDEKS IDX30	858,80	0,13	-1,09	-4,97	SYARIAH PINNACLE INDONESIA SHARIA EQUITY FUND	707,38	0,70	-32,43	-35,71
Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 18 (26/02/2021)	1.007,38	0,51	6,24	1,06	INDEKS PANIN IDX30	848,02	0,17	-0,13	-4,93	Shinhan Equity Growth	2.185,10	6,71	14,59	12,33
Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 22 (26/02/2021)	1.008,13	0,43	5,46	0,31	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	801,46	0,24	-6,63	-10,29	Campur				
Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 23 (26/02/2021)	1.011,89	0,51	6,34	1,15	INDEKS SYALENDRA MISI INDONESIA VALUE INDEX Fund	977,45	-1,47	-3,64	-3,64	KIVOCOM INDONESIA OPTIMUM FUND	1.280,84	-1,96	-0,79	-3,72
Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 24 (26/02/2021)	1.012,32	0,47	5,19	0,20	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	BATAVIA DANA CAMPURAN GEMILANG	1.346,16	-2,49	1,74	1,74
Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 27 (26/02/2021)	1.041,97	0,67	6,39	1,20	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	NARADA CAMPURAN I	1.224,74	-1,95	0,74	0,74
Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 7 (26/02/2021)	991,69	0,76	6,67	1,44	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	CAPITAL BALANCED FUND	1.155,20	-1,60	-2,18	-2,67
Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 8 (26/02/2021)	1.002,67	0,61	6,57	1,37	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	CAPITAL BALANCED GROWTH	910,77	1,05	-0,27	-6,08
Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 9 (26/02/2021)	1.009,17	0,45	5,43	0,29	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	CAPITAL OPTIMAL BALANCED	1.561,51	-4,99	4,23	3,71
Terproteksi Mandiri Seri 128	1.015,55	0,33	5,78	5,78	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	MAJORIS US BALANCE INDONESIA	1.098,00	-1,39	3,44	1,40
Terproteksi Mandiri Seri 148	1.019,37	0,57	4,14	4,14	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	NARADA CAMPURAN I	219,09	-0,61	-31,73	-31,76
Terproteksi Mandiri Seri 202	1.033,52	0,44	5,80	5,80	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	PANIN DANAH CAMPURAN GEMILANG	1.257,52	-0,89	16,01	10,82
Terproteksi Mandiri Seri 211	1.035,09	0,49	6,00	0,00	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	PNM SYARIAH	2.739,69	-2,87	1,13	-2,79
Terproteksi Mandiri Seri 220	1.034,27	0,08	0,00	0,00	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	SHINHAN SUPREME BALANCE FUND	1.141,89	-3,38	-1,02	-6,79
Terproteksi Mandiri Seri 221	1.013,12	-0,04	0,00	0,00	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	SYARIAH CAPITAL SHARIA BALANCED FUND	1.025,08	-3,13	-15,48	-15,90
Terproteksi Mandiri Seri 222	1.027,08	0,00	0,00	0,00	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	SYARIAH PINNACLE INDONESIA SHARIA EQUITY FUND	707,38	0,70	-32,43	-35,71
Terproteksi Mandiri Seri 228	1.023,00	0,17	0,00	0,00	TERPROTEKSI KRESENTA 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	Shinhan Equity Growth	2.185,10	6,71	14,59	12,33
Terproteksi Maybank CPF XLI (26/02/2021)	1.039,97	0,99	6,06	6,06	Indeks	906,79	0,15	0,53	0,53	Campur				
Terproteksi Maybank CPF XVII (26/02/2021)	1.035,09	0,64	8,18	8,18	INDEKS AVRIST IDX30	858,80	0,13	-1,09	-4,97	KIVOCOM INDONESIA OPTIMUM FUND	1.280,84	-1,96	-0,79	-3,72
Terproteksi Maybank CPF XXI (26/02/2021)	1.041,05	1,02	0,00	0,00	INDEKS PANIN IDX30	848,02	0,17	-0,13	-4,93	BATAVIA DANA CAMPURAN GEMILANG	1.346,16	-2,49	1,74	1,74
Terproteksi Maybank CPF XXV (26/02/2021)	1.067,29	0,41	5,24	3,16	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	801,46	0,24	-6,63	-10,29	NARADA CAMPURAN I	1.224,74	-1,95	0,74	0,74
Terproteksi Maybank CPF XXX (26/02/2021)	1.017,43	0,54	5,49	5,49	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	977,45	-1,47	-3,64	-3,64	CAPITAL BALANCED FUND	1.155,20	-1,60	-2,18	-2,67
Terproteksi Maybank CPF XXXI (26/02/2021)	1.039,94	0,78	5,85	5,85	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	CAPITAL BALANCED GROWTH	910,77	1,05	-0,27	-6,08
Terproteksi Maybank CPF XXXII (26/02/2021)	1.044,01	1,01	6,14	6,14	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	CAPITAL OPTIMAL BALANCED	1.561,51	-4,99	4,23	3,71
Terproteksi Maybank CPF XXXIII (26/02/2021)	1.001,96	0,00	1,06	1,06	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	MAJORIS US BALANCE INDONESIA	1.098,00	-1,39	3,44	1,40
Terproteksi Maybank CPF XXXIV (26/02/2021)	1.022,61	0,52	8,94	8,94	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	NARADA CAMPURAN I	219,09	-0,61	-31,73	-31,76
Terproteksi RHB Capital Protected Fund 47 (26/02/2021)	1.012,20	0,40	6,16	5,63	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	PANIN DANAH CAMPURAN GEMILANG	1.257,52	-0,89	16,01	10,82
Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51 (26/02/2021)	1.019,09	0,58	6,36	5,83	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	PNM SYARIAH	2.739,69	-2,87	1,13	-2,79
Terproteksi Suryanet Proteksi 36 (26/02/2021)	1.028,54	1,14	0,00	0,00	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	SHINHAN SUPREME BALANCE FUND	1.157,27	-3,38	17,67	13,05
Exchange Traded Fund	44.111,19	-2,39	6,46	6,46	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	SYARIAH SICURINVEST SHARIA BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1.141,89	-3,38	-1,02	-6,79
Index					INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	SYARIAH SICURINVEST SHARIA BALANCED FUND	1.066,61	-0,59	0,00	0,00
INDEKS FWD ASSET IDIX30 INDEX EQUITY FUND	966,74	0,15	-0,15	-4,07	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	Shinhan Balance Fund	1.739,71	6,35	8,85	6,69
Batavia LO45 Plus	1.049,38	-0,23	0,14	0,14	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	Insight Sejahtera Bahagia Berimbang	1.050,92	0,27	0,00	0,00
Indeks SRI KEHATI Index Fund	965,11	-0,52	-1,03	-5,84	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	Campur				
Global Fund					INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	KIVOCOM INDONESIA OPTIMUM FUND	1.280,84	-1,96	-0,79	-3,72
Syariah Batavia Global Esg Sharia Equity Usd (4/3/21)	0,9956	-1,06	0,00	0,00	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	BATAVIA DANA CAMPURAN GEMILANG	1.346,16	-2,49	1,74	1,74
Manufre Syariah Global Dividen A1 (4/3/21)	1.072,3	-1,39	12,49	11,10	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	NARADA CAMPURAN I	1.224,74	-1,95	0,74	0,74
Manufre Syariah Global Dividen V A2 (4/3/21)	1.073,8	-1,39	12,46	8,05	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	PANIN DANAH CAMPURAN GEMILANG	1.257,52	-0,89	16,01	10,82
Manufre Syariah Global Dividen US\$ A3 (4/3/21)	1.074,31	-1,39	12,49	11,10	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	PNM SYARIAH	1.075,91	-0,41	6,17	6,17
KETERANGAN:					INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	SHINHAN SUPREME BALANCE FUND	1.075,27	-3,38	17,67	13,05
05 Maret 2021 - Ex date TERPROTEKSI MAYBANK CPF XVII sebesar IDR 18,125					INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	SYARIAH SICURINVEST SHARIA BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1.066,61	-0,59	0,00	0,00
STANDARTCHART					INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	SYARIAH SICURINVEST SHARIA BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1.066,61	-0,59	0,00	0,00
Pendapatan Tetap					INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	SYARIAH SICURINVEST SHARIA BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1.066,61	-0,59	0,00	0,00
Terproteksi					INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	SYARIAH SICURINVEST SHARIA BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1.066,61	-0,59	0,00	0,00
TERPROTEKSI MAYBANK INDEX EQUITY FUND	966,74	-0,15	-0,15	-4,07	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	SYARIAH SICURINVEST SHARIA BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1.066,61	-0,59	0,00	0,00
Indeks SRI KEHATI Index Fund	965,11	-0,52	-1,03	-5,84	INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30	985,91	0,53	7,03	7,03	SYARIAH SICURINVEST SHARIA BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1.066,61	-0,59	0,00	0,00
Global Fund					INDEKS SYALENDRA INDEX IDX30									

Kontan Sabtu, 6 Maret 2021



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 5 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV			
PERTANIAN Perkebunan																														
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10,950	10,950	10,700	10,850	-100	-0.91	1,640	1,541,800	16,692,545,000	25,06	433	1.11	BBLH	Bank Harda Internasional Tbk.	2,410	2,410	2,410	2,410	0	0.00	0	0	160,627	15	29,04				
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	51	50	50	0	0.00	341	5,107,000	255,655,900	125	4	1.67	BBLKP	Bank KB Kukupon Tbk.	590	590	570	570	-20	-3.39	12,374	135,625	100	-13,26	-43	1.81			
ANDI	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	675	675	675	675	0	0.00	1,223	13,365,000	129,800	75	1	0.4	BBDMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	1,420	1,650	1,410	1,475	55	3.87	279	368,700	55,597,590	21,07	70	1,77			
ASPT	Aspirasi Pratama Tbk.	1,210	1,210	1,180	1,206	-14	-0.34	1,223	24,774,500	27,711,400	-29	-1	0.4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	6,000	6,050	5,875	6,000	0	0.00	8,756	24,103,600	144,461,902	500	34,09	176	1,02		
CSRA	Crasda Surya Raya Tbk.	310	310	310	306	-4	-1.29	110	43,350,000	131,455,800	-29	-1	0.4	BBSR	Bank Kalyak Indonesia Tbk.	4,760	4,770	4,700	4,770	0	0.21	15,735	64,715,600	306,970,844	0	31,59	151	0.98		
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	565	575	560	570	5	0.88	2,261	19,906,800	11,265,322,000	27,14	21	1.61	BBTW	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2,410	2,410	2,410	2,410	0	0.00	2,410	2,410	2,410	0	10	13,29			
FAPA	FAP Agri Tbk.	2,440	2,440	2,400	2,440	0	0.00	16	28,300	68,718,000	-36,97	-66	2.66	BBTW	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2,130	2,170	2,080	2,110	-20	-0.94	2,252	38,309,000	81,550,263	0	13,97	151	0.76		
GOLL	Golden Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	0	-2	-0.78	-18	0.37	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	775	790	700	700	-25	-0.50	6,45	6,139	37,835,300	27,647,446	0	-12,75	-56	4.61
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	6	29,200	1,460,700	-1,39	-36	0.49	BCIC	Bank CIT Indonesia Tbk.	700	700	700	700	0	0.00	1	0.90	14,172	605,719	600	-28	-4	12,44	
JAWA	Jaya Agro Wattan Tbk.	88	89	82	88	0	0.00	26	89,900	1,495,600	-1,39	-36	0.24	BDMNN	Bank Damunan Tbk.	3,180	3,190	3,120	3,130	-50	-1.57	752	986,000	3,106,167	0	30,39	103	0.71		
LSP	Land Syariah Pratama Indonesia Tbk.	1,335	1,330	1,320	1,320	-5	-0.38	2,780	16,251,000	21,392,000	50	12	0.01	BTG	BPDN Banten Tbk.	114	116	107	112	1	0.90	14,172	605,719	600	-28	-4	12,44			
MAGP	Mutu Agro Gemilang Plantation Tbk.	1,335	1,330	1,320	1,320	-5	-0.38	2,780	14,900,000	16,251,000	52	12	0.01	BIN	Bank Cimb Niaga Tbk.	264	264	264	264	0	0.00	0	0	0	132	2	2.56			
MGRD	Mahfaza Group Tbk.	760	760	750	750	-5	-0.66	265	1,502,700	1,155,839,500	-53,93	-14	4.03	BIBJ	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,588	1,585	1,535	1,575	-10	-0.3	3,014	7,110,500	11,124,485	0	9,66	163	1.39		
PALM	Promodra Agro Tbk.	328	330	326	326	-2	-0.61	143	504,800	16,655,220,000	7,41	44	0.79	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	860	860	835	835	-25	-2.91	10,742	55,318,900	46,645,958	0	8,52	98	1.3		
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	278	278	278	278	0	0.00	1	100	27,800	-23,17	-12	1.73	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	262	324	270	318	56	21,37	30,137	386,453,500	118,212,735	200	-74	-43	1.89		
PNGO	Pinago Utama Tbk.	1,060	1,100	1,045	1,045	-15	-1.42	3	350,300	360,670,000	209	5	1.83	BMAS	Bank Maspinol Indonesia Tbk.	1,205	1,200	1,245	245	35	2.73	3,189	2,065,565	94,23	0	13,48				
PSGD	Psopana Asri Agro Tbk.	137	138	128	135	-1	-0.74	200	591,000	16,536,000	-25	-1	0.4	BMR	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,550	6,575	6,450	6,475	-75	-1.5	9,761	43,619,500	7,684	0	36	1,16			
SGAO	Simpang Asri Agro Tbk.	1,750	1,785	1,690	1,750	-3	-0.54	48	4,481,000	558,196,000	134,62	-1	0.74	BNCN	Bank CIMB Niaga Tbk.	3,120	3,140	3,105	3,105	-30	-0.97	4,769	30,093,000	33,314,419	0	16,58	1,16			
SMAP	Sainti Agro Pratama Tbk.	462	466	458	458	-4	-0.87	940	9,120,000	4,204,669,200	30,53	5	1.49	BNI	Bank Maybank Indonesia Tbk.	456	468	426	436	-20	-4.39	11,437	123,860	700	55,310,736	400	25,65			
SMART	Smart Agro Tbk.	3,850	3,850	3,800	3,800	-20	-0.52	7	2,600	9,919,000	38,3	100	0.98	BNNL	Bank Permai Tbk.	2,280	2,330	2,250	2,260	-20	-0.88	337	323,200	73,518,000	0	10	2,63			
SSMS	Sawit Sumberas Sari Tbk.	1,010	990	980	980	-20	-1.98	120	5,971,000	5,945,206,500	26,76	37	2.35	BNS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2,680	2,710	2,580	2,630	-50	-1.87	18,452	42,364	300	12,008,500	400	13,97			
UNSP	Barita Sumatra Plantations Tbk.	116	116	114	115	-1	-0.86	57	32,800	37,774,000	-2,08	-47	0.05	BPM	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1,585	1,585	1,535	1,575	-10	-0.3	3,014	7,110,500	11,124,485	0	9,66	163	1.39		
Peternakan														Kemarit	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	860	860	835	835	-25	-2.91	10,742	55,318,900	46,645,958	0	8,52	98	1.3		
BEER	Estika Tata Tiara Tbk.	126	129	125	127	1	0.79	492	3,845,300	486,959,000	-1,76	-72	0.8	BTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2,130	2,170	2,160	2,110	-20	-0.94	2,252	38,309,000	81,550,263	0	13,97	151	0.76		
Perikanan														BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	775	790	700	700	-25	-0.50	6,45	37,835,300	27,647,446	0	-12,75	-56	4.61		
DSPN	Dharma Samudera Fishing In Tbk.	80	105	76	77	-3	-3.75	8,614	111,404,800	10,216,698,000	-12,83	-6	0.75	BDMN	Bank Damunan Tbk.	3,180	3,190	3,120	3,130	-50	-1.57	752	986,000	3,106,167	0	30,39	103	0.71		
Lainnya														BTG	BPDN Banten Tbk.	114	116	107	112	1	0.90	14,172	605,719	600	-28	-4	12,44			
BISI	BISI International Tbk.	1,135	1,155	1,115	1,155	20	1,76	67	224,700	255,572,500	16,99	68	1,47	BTC	Bank Cimb Niaga Tbk.	1,470	1,485	1,410	1,480	-10	-0.68	738	3,861,000	5,652,772	0	74	2	2,75		
INDUSTRI DASAR dan KIMIA Semen														BIBJ	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,588	1,585	1,535	1,575	-10	-0.3	3,014	7,110,500	11,124,485	0	9,66	163	1.39		
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	13,400	13,350	13,075	13,275	-125	-0.93	2,040	2,209,700	29,214,032,500	32,86	404	2,19	BBH	Bank Harda Internasional Tbk.	2,410	2,410	2,410	2,410	0	0.00	0	0	160,627	15	29,04				
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	940	985	900	955	15	1.00	1,680	19,658,400	18,596,545,000	-63,67	-15	2.83	BBK	Bank KB Kukupon Tbk.	590	590	570	570	-20	-0.37	12,374	135,625	100	-13,26	-43	1.81			
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1,715	1,720	1,710	1,715	0	0.00	43	5,100	12,183,750	20,18	85	1.74	BBMD	Bank Metalista Dharma Tbk.	1,420	1,650	1,410	1,475	55	3.87	279	368,700	5,041,300	0	13,48				
SMGR	Semen Indahnesia (Persero) Tbk.	11,200	11,225	10,750	11,200	0	0.00	5,000	127,462,930	11,575,000	23,28	1,74	1.94	BBNI	Bank Kalyak Indonesia Tbk.	4,760	4,770	4,700	4,770	0	0.00	0	0	10,45	2	1,02				
WPSI	WPSI Agro Pratama Tbk.	250	254	248	250	-4	-1.57	3,000	34,926,900	78,824,800	-1,41	-36	0.14	BBLN	Bank Per															

DATA PASAR

Kontan Sabtu, 6 Maret 2021

Obligasi 5 Maret 2021

OBLIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Milliar	Nilai Milliar	Yield	Kupon	Rating
EBA-SP-BTM 02 Kelas A Seri A2	5/3/2021	8/3/2021	-	102.40	0.00	8.12	9	idAAA	
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kuti Pulu & Paper Tahun I Tahun 2020 Seri B	5/3/2021	8/3/2021	-	102.40	0.00	8.86	8.86	idAA+	
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kuti Pulu & Paper Tahun I Tahun 2020 Seri B	5/3/2021	8/3/2021	-	104.33	0.00	9.22	9.20	idAA+	
Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pacific Tahun VII Tahun 2021	5/3/2021	8/3/2021	-	101.24	2.00	2.02	2.02	idAA	
Obligasi Berkelanjutan I Mayra Gas Industri Tahun I Tahun 2020	5/3/2021	9/3/2021	-	102.30	20.00	20.46	6.75	9.25	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Areka Gas Industri Tahun I Tahun 2020	5/3/2021	8/3/2021	-	102.64	5.00	5.13	4.50	9.25	A-(d)
Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahun II Tahun 2019 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	108.87	0.50	0.52	5	8	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Indroco Tahun III Tahun 2019 Seri D	5/3/2021	9/3/2021	-	102.19	0.10	0.10	7.69	8.20	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Weekday Tahun II Tahun 2019 Seri A5	5/3/2021	8/3/2021	-	101.76	3.00	2.05	5.26	8.20	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Weekday Tahun II Tahun 2019 Seri C	5/3/2021	9/3/2021	-	101.76	3.00	2.05	5.26	8.20	idAA+
Obligasi Berkelanjutan III Indridat Tahun 19 Tahun 2019 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Pejudia Tahun I Tahun 2019 Seri C	5/3/2021	9/3/2021	-	101.69	0.30	0.30	6.58	7.70	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahun IV Tahun 2019 Seri A	5/3/2021	9/3/2021	-	103.90	10.00	10.39	4.26	8.50	idAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahun IV Tahun 2019 Seri A	5/3/2021	9/3/2021	-	103.90	0.90	0.93	7.03	8.00	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astro Sedaya Finance Bunga Tetap Isp III Tahun 2019 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	105.50	1.50	1.55	5.44	7.70	idAA+
Obligasi Berkelanjutan IV Astro Sedaya Finance Bunga Tetap Isp VIII Tahun 2019 Seri B	5/3/2021	12/3/2021	-	102.20	20.00	20.64	5.23	8.45	idAAA
Obligasi Cipta Rejeki Tahun IV Tahun 2019 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	idAAA
Obligasi Cipta Rejeki Tahun IV Tahun 2019 Seri B	5/3/2021	15/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	idAAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	5/3/2021	9/3/2021	-	104.46	2.24	2.56	6.76	8.75	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	5/3/2021	8/3/2021	-	102.25	5.00	5.11	7.21	7.50	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	5/3/2021	9/3/2021	-	107.89	20.00	21.57	5.40	8.13	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	5/3/2021	9/3/2021	-	110.05	20.00	22.01	6.64	8.25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	5/3/2021	9/3/2021	-	108.00	5.00	5.40	7.56	8.38	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	5/3/2021	9/3/2021	-	103.00	10.00	10.39	7.32	8.60	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	5/3/2021	9/3/2021	-	103.00	10.00	10.30	7.30	8.60	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	5/3/2021	9/3/2021	-	101.91	10.00	10.19	6.72	7.00	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	5/3/2021	10/3/2021	-	103.99	1.50	1.56	7.11	7.50	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0084	5/3/2021	9/3/2021	-	105.25	8.12	8.63	5.78	7.25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0085	5/3/2021	9/3/2021	-	107.00	6.40	6.67	6.78	7.75	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089	5/3/2021	9/3/2021	-	107.15	0.10	0.10	6.74	6.88	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093	5/3/2021	9/3/2021	-	107.25	1.60	1.60	5.98	6.58	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0094	5/3/2021	9/3/2021	-	107.25	1.60	1.60	5.98	6.58	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095	5/3/2021	10/3/2021	-	120.25	0.01	0.01	6.25	9.90	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	5/3/2021	9/3/2021	-	110.80	30.00	33.24	6.04	8.38	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0098	5/3/2021	10/3/2021	-	105.50	1.00	1.09	7.14	8.26	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0099	5/3/2021	9/3/2021	-	104.10	10.00	10.41	6.19	7.00	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0061	5/3/2021	9/3/2021	-	103.54	150.00	151.53	3.91	7.00	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0063	5/3/2021	9/3/2021	-	101.54	20.00	20.31	4.37	5.63	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	5/3/2021	9/3/2021	-	108.55	10.00	10.90	7.30	8.38	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	5/3/2021	9/3/2021	-	107.50	1.00	1.07	6.20	7.00	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0066	5/3/2021	9/3/2021	-	105.25	0.01	0.01	6.25	9.90	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0067	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0069	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0084	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0085	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0090	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0092	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0094	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0097	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0098	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0099	5/3/2021	9/3/2021	-	104.27	4.00	4.17	5	7.89	
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun II Tahun 2018 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	105.50	1.00	10.50	11.00	7.00	
Obligasi Subordinasi I Bank Mandiri Tahun I Tahun 2018 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	105.50	1.00	10.50	11.00	7.00	
Obligasi Subordinasi I Bank Mandiri Tahun II Tahun 2018 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	105.50	1.00	10.50	11.00	7.00	
Obligasi Subordinasi I Bank Mandiri Tahun III Tahun 2018 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	105.50	1.00	10.50	11.00	7.00	
Obligasi Subordinasi I Bank Mandiri Tahun IV Tahun 2018 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	105.50	1.00	10.50	11.00	7.00	
Obligasi Subordinasi I Bank Mandiri Tahun V Tahun 2018 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	105.50	1.00	10.50	11.00	7.00	
Obligasi Subordinasi I Bank Mandiri Tahun VI Tahun 2018 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	105.50	1.00	10.50	11.00	7.00	
Obligasi Subordinasi I Bank Mandiri Tahun VII Tahun 2018 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	105.50	1.00	10.50	11.00	7.00	
Obligasi Subordinasi I Bank Mandiri Tahun VIII Tahun 2018 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-	105.50	1.00	10.50	11.00	7.00	
Obligasi Subordinasi I Bank Mandiri Tahun IX Tahun 2018 Seri B	5/3/2021	9/3/2021	-</td						